

**PENGARUH BOPO *FINANCIAL SLACK* PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN
NIM. 22 406 00005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH BOPO *FINANCIAL SLACK* PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN
NIM. 22 406 00005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH BOPO *FINANCIAL SLACK* PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

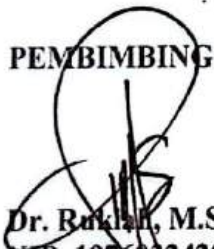
*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN

NIM. 22 406 00005

PEMBIMBING I


Dr. Ruklan, M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II


Assa'adatul Khariyattussolihah, M.Ak
NIP. 199302172022032004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

Hal: Skripsi
a.n Wian Addarobie Kurniawan

Padangsidempuan, 22 Juni 2026
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi/tesis an. Wian Addarobie Kurniawan yang berjudul **"Pengaruh BOPO *Financial Slack* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 197603242006042002

Pembimbing II


Assa'adatul Khairiyah tussolihah, M.Ak
NIP. 199302172022032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wian Addarobie Kurniawan
NIM : 22 406 00005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh BOPO *Financial Slack* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali antara tim pembimbing, dan tidak plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN
NIM. 22 406 00005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wian Addarobie Kurniawan
NIM : 22 406 00005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh BOPO *Financial Slack* Dan Profitabilitas Terhadap
Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh BOPO *Financial Slack* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah”

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 22 Juni 2026
Saya yang Menyatakan,



Wian Addarobie Kurniawan

WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN
NIM. 22 406 00005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Wian Addarobie Kurniawan
NIM : 22 406 00005
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh BOPO *Financial Slack* dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah

Ketua

Nando Farizal, M.E.
NIDN. 2019109402

Sekretaris

Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.Ak.
NIDN. 2017029303

Anggota

Nando Farizal, M.E.
NIDN. 2019109402

Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.Ak.
NIDN. 2017029303

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag.
NIDN. 2026067402

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu / 24 Juni 2026
Pukul : 08.30 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,75 (B)
IPK : 3,81
Predikat : Pujian



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: *264* /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/07/2026

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *BOPO Financial Slack* Dan
Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan
Pada Bank Umum Syariah
NAMA : Wian Addarobie Kurniawan
NIM : 22 406 00005

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 02 Juli 2026
Dekan

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP: 197311282001121001

ABSTRAK

Nama : Wian Addarobie Kurniawan
NIM : 2240600005
Judul Skripsi : Pengaruh BOPO *Financial Slack* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah

Meningkatnya isu kerusakan lingkungan yang menuntut peran aktif sektor perbankan, khususnya Bank Umum Syariah, dalam meningkatkan kinerja lingkungan. Namun, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja lingkungan, seperti efisiensi operasional (BOPO), *financial slack*, dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025 baik itu secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain asosiatif. Data berupa laporan keuangan tahunan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi *E-Views 13* serta model *Common Effect Model* (CEM), disertai uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, *financial slack* tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan, BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025. Variabel *financial slack* digunakan sebagai faktor internal perusahaan dalam menjelaskan kinerja lingkungan pada sektor perbankan syariah. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang memberikan gambaran yang lebih komprehensif, serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung keberlanjutan sektor perbankan syariah.

Kata Kunci: BOPO, *Financial Slack*, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Bank Umum Syariah.

ABTSRACT

Name : Wian Addarobie Kurniawan
Reg. Number : 2240600005
Thesis Title : The Influence of BOPO Financial Slack and Profitability on
Environmental Performance in Islamic Commercial Banks

The increasing issue of environmental damage demands an active role for the banking sector, particularly Islamic Commercial Banks, in improving environmental performance. However, there are still inconsistencies in research results related to factors that influence environmental performance, such as operational efficiency (BOPO), financial slack, and profitability. This study aims to determine the effect of BOPO, financial slack, and profitability on environmental performance in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2016–2025, both partially and simultaneously. The approach used is quantitative with an associative design. Data in the form of annual financial reports were analyzed using panel data regression with the help of the E-Views 13 application and the Common Effect Model (CEM), accompanied by classical assumption tests, partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), and coefficient of determination (R^2) tests. The results show that BOPO partially affects environmental performance, financial slack does not affect environmental performance, and profitability does affect environmental performance in Islamic Commercial Banks in Indonesia. BOPO, financial slack, and profitability simultaneously influence environmental performance at Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2016–2025. Financial slack is used as an internal company factor to explain environmental performance in the Islamic banking sector. Furthermore, the use of a longer research period provides a more comprehensive picture and can be used as a reference for regulators in formulating policies that support the sustainability of the Islamic banking sector.

Keywords: BOPO, Financial Slack, Profitability, Environmental Performance, Islamic Commercial Banks.

ملخص

الاسم : ويان أداروبي كورنياوان
رقم التسجيل : ٢٢٤٠٦٠٠٠٠٥
عنوان الرسالة : تأثير BOPO والاحتياطي المالي والربحية على الأداء البيئي في البنوك التجارية الإسلامية

تُحتم مشكلة التلوث البيئي المتزايدة على القطاع المصرفي، ولا سيما البنوك التجارية الإسلامية، دوراً فاعلاً في تحسين الأداء البيئي. ومع ذلك، لا تزال هناك تباينات في نتائج الأبحاث المتعلقة بالعوامل المؤثرة على الأداء البيئي، مثل الكفاءة التشغيلية، والهدر المالي، والربحية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر الكفاءة التشغيلية، والهدر المالي، والربحية على الأداء البيئي في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا خلال الفترة 2016-2025، بشكل جزئي ومتزامن. تعتمد الدراسة على المنهج الكمي ذي التصميم الترابطي. وتم تحليل البيانات، المتمثلة في التقارير المالية السنوية، باستخدام تحليل انحدار بيانات اللوحات، وذلك بالاستعانة ببرنامج E-Views 13 ونموذج التأثير المشترك (CEM)، بالإضافة إلى اختبارات الافتراضات الكلاسيكية، والاختبارات الجزئية (اختبارات t)، والاختبارات المتزامنة (اختبارات F)، واختبارات معامل التحديد (R^2). تُظهر النتائج أن عائد الاستثمار الأساسي (BOPO) يؤثر جزئياً على الأداء البيئي، بينما لا يؤثر الفائض المالي على الأداء البيئي، في حين أن الربحية تؤثر عليه في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. وتؤثر كل من عائد الاستثمار الأساسي والفائض المالي والربحية مجتمعةً على الأداء البيئي في هذه البنوك خلال الفترة 2016-2025. ويُستخدم الفائض المالي كعامل داخلي في الشركة لتفسير الأداء البيئي في قطاع الصيرفة الإسلامية. علاوة على ذلك، فإن استخدام فترة بحث أطول يوفر صورة أشمل، ويمكن الاسترشاد به من قبل الجهات التنظيمية في صياغة سياسات تدعم استدامة قطاع الصيرفة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: BOPO، الفائض المالي، الربحية، الأداء البيئي، البنوك التجارية الإسلامية.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta petunjuk-Nya yang senantiasa mengalir, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Dampak BOPO, *Financial Slack*, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan di Bank Umum Syariah”. Selain itu, peneliti juga menyampaikan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi umat dalam berakhlak, serta sosok yang syafa’atnya senantiasa diharapkan di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti, sehingga tanpa adanya bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta jajaran pimpinan Universitas Islam Negeri, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta jajaran pimpinan fakultas, yaitu Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.

3. Bapak Nando Farizal, M.E., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan wawasan dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Hj. Rukiah, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Assa'adatul Khairiyahtussolihah, M.Ak., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan keberkahan dan pahala terbaik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta wawasan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran proses administrasi akademik selama perkuliahan.
7. Secara khusus kepada Ayahanda tercinta Amir Hasan dan Ibunda tersayang Ina Werli, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan tempat kembali bagi peneliti. Meskipun memiliki keterbatasan dalam pendidikan formal, keduanya selalu berusaha memberikan yang terbaik agar anak-anaknya dapat meraih pendidikan setinggi mungkin.
8. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, peneliti juga mengapresiasi diri sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

Pada akhirnya, peneliti kembali mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi kemampuan maupun pengalaman. Oleh karena itu, peneliti membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padangsidempuan, 22 Juni 2026
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wian Addarobie Kurniawan', with a large, stylized initial 'W'.

WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN
NIM. 22 406 00005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi *Ta Marbutah* terbagi menjadi dua bentuk.

1. *Ta Marbutah* hidup, yaitu *Ta Marbutah* yang berharakat fathah, kasrah, atau dammah, ditransliterasikan sebagai /t/.
2. *Ta Marbutah* mati, yaitu *Ta Marbutah* yang berharakat sukun, ditransliterasikan sebagai /h/.

Apabila suatu kata yang berakhir dengan *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *Ta Marbutah* ditransliterasikan dengan huruf (h).

D. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan suatu tanda khusus. Dalam transliterasi, tanda tersebut diwujudkan dengan penulisan huruf yang sama secara rangkap, yaitu huruf yang mendapat tanda *syaddah*.

E. Kata Sandang

Dalam sistem tulisan Arab, kata sandang dilambangkan dengan ٱ. Dalam transliterasinya, kata sandang dibedakan berdasarkan huruf yang mengikutinya, yaitu huruf *syamsiah* dan huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yakni huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf *syamsiah* yang mengikutinya.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang berlaku serta tetap mengikuti bunyinya.

F. *Hamzah*

Hamzah dalam transliterasi dilambangkan dengan tanda apostrof (‘), tetapi hanya berlaku jika terletak di tengah atau di akhir kata. Jika *hamzah* berada di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada prinsipnya, setiap kata baik *fi'il*, isim, maupun huruf ditulis secara terpisah. Namun, untuk kata-kata tertentu yang dalam bahasa Arab lazim ditulis bersambung karena adanya penghilangan huruf atau harakat, dalam transliterasi dapat ditulis dengan dua cara, yaitu dipisahkan atau dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak dikenal dalam sistem tulisan Arab, dalam transliterasi tetap digunakan sesuai dengan kaidah EYD. Huruf kapital digunakan, antara lain, untuk huruf awal kalimat, nama diri, dan sebagainya. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri, bukan pada kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk kata Allah hanya berlaku apabila ditulis secara lengkap sebagaimana dalam bahasa Arab. Jika kata tersebut dirangkaikan dengan kata lain sehingga terjadi penghilangan huruf atau harakat, maka huruf kapital tidak digunakan.

I. Tajwid

Bagi pembaca yang menginginkan ketepatan dan kefasihan dalam pelafalan, pedoman transliterasi ini tidak dapat dipisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, penerapan pedoman transliterasi sebaiknya disertai dengan pemahaman terhadap kaidah tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	16
1. Kerangka Teori.....	16
a. <i>Legitimacy Theory</i>	16
b. <i>Stakeholder Theory</i>	17
c. <i>Resource Based Theory</i>	19
2. Kinerja Lingkungan	20
a. Pengertian Kinerja Lingkungan	20
b. Implementasi Kinerja Lingkungan	22
3. Profitabilitas	22
a. Pengertian Profitabilitas.....	22
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	23
4. <i>Financial Slack</i>	26
5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	27
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi Dan Sampel	37
1. Populasi	37

2. Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	40
1. Pengujian Model Regresi Data Panel	41
a. Uji <i>Chow</i>	41
b. Uji <i>Hausman</i>	42
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM Test)	42
2. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Multikolinearitas	43
c. Uji Heteroskedastisitas	44
3. Analisis Regresi Linier Berganda	44
4. Uji Hipotesis	45
a. Uji Parsial	45
b. Uji Simultan	46
c. Uji Determinasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian	48
C. Analisis Data	49
1. Analisis Pemilihan Model	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Analisis Regresi Linier Berganda	52
4. Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Hasil Penelitian	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Data Kinerja Lingkungan BUS Tahun 2016-2025	8
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1 Populasi Penelitian BUS	38
Tabel III.2 Sampel Penelitian BUS	40
Tabel IV.1 Daftar Bank Umum Syariah	47
Tabel IV. 2 Hasil Pemilihan Model	49
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel IV. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel IV. 6 Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel IV. 7 Hasil Uji Parsial (t)	53
Tabel IV. 7 Hasil Uji Simultan (F).....	55
Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	34
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja lingkungan menjadi salah satu aspek yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penerapan kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi proses produksi dan produktivitas sesuai dengan standar keamanan yang berlaku. Selain itu, upaya tersebut juga berperan dalam mengurangi biaya yang timbul akibat kerusakan lingkungan serta menciptakan peluang pasar yang baru. Kinerja lingkungan juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam mendukung terwujudnya lingkungan yang lebih hijau, berkelanjutan, dan berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup.¹ Salah satu faktor yang diasumsikan menyebabkan masalah lingkungan adalah kurangnya kesadaran perusahaan dalam menerapkan kinerja lingkungan. Kinerja keuangan dapat membaik jika perusahaan menunjukkan rasa tanggung jawab dalam bentuk kepedulian kepada konsumen, investor, pemasok dan masyarakat sekitar. Sebaliknya, kurangnya perhatian perusahaan terhadap masyarakat di sekelilingnya akan berakibat pada penurunan kinerja keuangannya.²

¹ Dr. R. Rosiyana Dewi, *Green Intellectual Capital dan Governans Perusahaan: Relevansi Nilai dalam Perspektif Kinerja Lingkungan* (Divya Media Pustaka, 2025), hlm. 39

² Muhamad Renaldi Razka Fadillah, Budi Rismayadi, and Yanti Yanti, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan," *Gorontalo Accounting Journal* 7, no. 2 (2024): hlm 286.

Kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini sebagian besar dipengaruhi oleh aktivitas manusia, terutama kegiatan usaha yang berorientasi pada perolehan keuntungan ekonomi. Dampak lingkungan yang ditimbulkan tidak bersifat langsung seperti pada perusahaan manufaktur, bank syariah tetap memiliki pengaruh terhadap kondisi lingkungan melalui penyaluran pembiayaan kepada debitur. Berbagai sumber daya alam, seperti udara, air, tanah, dan keanekaragaman hayati, memiliki nilai penting karena menyediakan barang dan jasa yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, upaya menjaga kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab seluruh pihak, termasuk lembaga perbankan. Dalam hal ini, bank syariah tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga berperan dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip-prinsip yang berkelanjutan. Peran tersebut sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.³

Dampak pembangunan terhadap kelestarian alam menjadi faktor vital dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang mempertimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Banyak kasus pencemaran limbah industri maupun domestik di sungai serta kontaminasi tanah akibat limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menunjukkan bahwa aktivitas industri

³ Sindi Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, dan Adib Fachri, "Analisis Pengaruh Green Banking terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia," *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022): 75.

memberikan dampak negatif bagi lingkungan.⁴ Banyak ditemukan kasus pencemaran lingkungan seperti limbah industri dan kerusakan ekosistem yang menunjukkan rendahnya konsistensi perusahaan dalam menjaga lingkungan, hal tersebut bertentangan dengan surah Ar-Rum tentang perusakan lingkungan yang di akibatkan oleh tangan manusia, dikatakan sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ (الرُّوم. ٤١)

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar). (Q.S. Ar-Rum Ayat 41).⁵

Berdasarkan ayat Al-Quran tersebut mengungkapkan bahwa kerusakan alam terjadi akibat tindakan manusia. Kerusakan ini meliputi kerusakan fisik, seperti rusaknya habitat dan ekosistem, serta kerusakan nonfisik yang terkait dengan krisis moral dan perilaku manusia. Ini menunjukkan bahwa manusia bukan hanya penyebab kerusakan, tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk membenarkannya. Di samping itu, ayat ini menekankan adanya hubungan sebab akibat antara tindakan manusia dan efek yang ditimbulkan, sebagai pengingat agar manusia kembali ke jalan yang benar.

⁴ Jurnal Akuntansi and Universitas Jember, “Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 17 No. 2 (2019)” 17, no. 2 (2019): 110–22.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag RI, 2019), Q.S. Ar-Rum [30]: 41.

Perhatian terhadap lingkungan semakin penting bagi perbankan syariah. Bank syariah tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga mengedepankan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, performa lingkungan bank syariah menjadi hal yang signifikan, terutama pada pengaturan pembiayaan yang berpotensi memengaruhi lingkungan. Dengan demikian, penting untuk meneliti tentang kinerja lingkungan bank syariah untuk memahami seberapa besar kontribusi perbankan syariah dalam menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.⁶ Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya pada Pasal 2, ditegaskan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup, serta melakukan upaya pengendalian terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan” Selain itu, pasal 28 menyatakan bahwa “Setiap individu yang menjalankan kegiatan atau usaha memiliki kewajiban memberikan informasi tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara tepat, efektif, akurat, dan benar menjaga lingkungan hidup serta keberlanjutannya dan mematuhi semua ketentuan baku mutu lingkungan hidup serta baku kerusakannya”.⁷

⁶ Kharolina Rahmawati dkk., *Tafsir Ekologi* (Surabaya: PT. PENA CENDEKIA PUSTAKA, 2025).

⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059), Pasal 67 dan Pasal 68.

Sumber daya yang terbatas merupakan penyebab utama. Jika sumber daya keuangan suatu perusahaan lebih besar dari yang dibutuhkannya, ini disebut kelangkaan keuangan. Dalam hal ini, dianggap bahwa kekurangan dana sangat efektif dan merugikan kinerja perusahaan. Kekurangan dana dapat berasal dari kebijakan manajemen yang digunakan untuk memperbaiki kemiskinan lingkungan, mendanai inovasi dan perubahan, dan meningkatkan respons perusahaan terhadap gangguan lingkungan.⁸ Dimasa krisis, kelonggaran dianggap sangat berharga, karena sumber daya yang tersedia dapat meredam dampak perubahan lingkungan dan membantu perusahaan untuk segera memanfaatkan peluang baru yang muncul. Keputusan dapat dibuat dengan lebih baik dengan tata kelola perusahaan yang baik. manajemen selaras dengan tujuan perusahaan, sehingga sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien.⁹

BOPO yang membandingkan total biaya dengan total pendapatan, menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan bisnis utamanya.¹⁰ Rasio BOPO menggambarkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokok semakin tinggi rasio ini berarti efisiensinya semakin rendah karena tingginya biaya akan mengurangi laba operasional bank tersebut. Komponen biaya operasional meliputi bunga simpanan berjangka hingga biaya pemeliharaan

⁸ Haryanto Maria Sofina Pasaribu dan Mulyo, "Pengaruh Financial Slack Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Diponegoro Journal Of Management* 7 (2018): 1–8.

⁹ Mahardika Perdanaputra and Hersugondo Hersugondo, "The Role of Financial Slack as a Mediating Variable between Corporate Governance ' s Effect on Company Performance" 8, no. 2 (2024): 259–73.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafin (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019).

aset tetap sementara pendapatan operasional berasal dari bunga pinjaman kepada pihak lain maupun pihak ketiga non-bank.¹¹

Sumber daya perusahaan yang tidak terserap termasuk kekurangan keuangan seperti kas yang dipegang, aset lancar, modal kerja, setara kas dan piutang tanpa komitmen untuk tujuan saat ini dan merupakan sumber modal yang sangat fleksibel yang dapat diinvestasikan ke dalam berbagai kegiatan.¹² Dengan demikian, semakin banyak cadangan keuangan yang dimiliki perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk dapat menyumbangkan uang sebagai investasi dalam proyek keberlanjutan, yang kemudian mampu meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dan mengurangi risiko yang terkait dengan kegiatan operasi.¹³

Permasalahan yang timbul akibat kelalaian dalam hal ini dapat merugikan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat secara keseluruhan. Mengurangi kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan krisis kepercayaan yang berdampak pada profitabilitas. Tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah menunjukkan seberapa baik mereka mengelola dana dan seberapa efektif mereka menerapkan prinsip ekonomi Islam, yaitu kesejahteraan dan keinginan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberi bank

¹¹ Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2018): hlm-140.

¹² Matthew Joseph and Owoibohoeno King Udo, "Influences of Financial Slack Resources and Risk-Taking Behaviour on Investment Decisions of Insurance Companies in Nigeria (1996 – 2021)" 7, no. 2 (2022): 99–110.

¹³ Refiana Dwi Maghfiroh, "Keberlanjutan Dan Profitabilitas: *Financial Slack* Sebagai Moderator Hubungan *Environment, Social, And Governance (ESG)* Dan *Financial Performance* Pada Sektor Pertambangan Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 11, no. 2 (2025): 262–78.

kapasitas lebih besar untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.¹⁴ Bank dengan tingkat profitabilitas baik memiliki potensi lebih besar untuk berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, profitabilitas bisa jadi faktor pendorong terciptanya kinerja positif bagi lingkungan.¹⁵

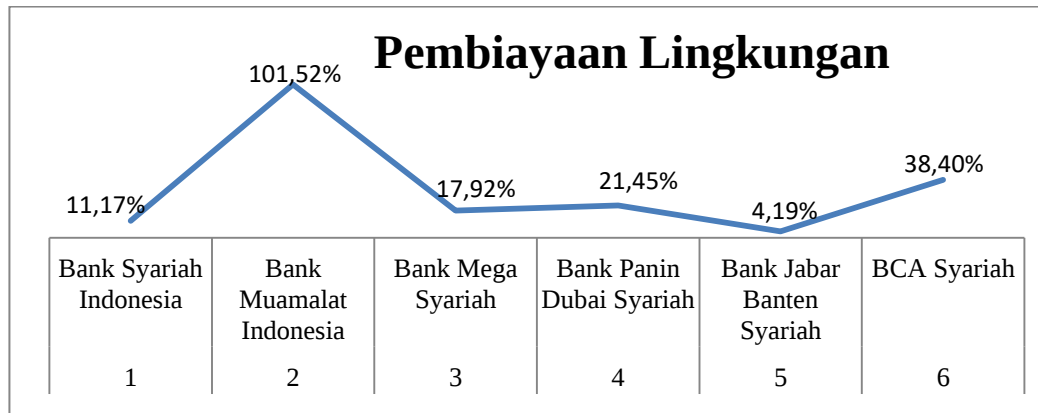
Prinsip keuangan menuntut regulasi keuangan yang berkelanjutan dan memperhatikan kelestarian alam dan keuntungan bagi masyarakat, industri perbankan syariah belum melaksanakan dan berkomitmen untuk memberikan pembiayaan yang ramah lingkungan. Regulasi dan kepatuhan terhadap peraturan mempengaruhi kinerja keuangan bank. Sistem manajemen risiko mengidentifikasi, mengukur, memadukan, dan mengendalikan berbagai risiko, seperti risiko pembakaran, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional suatu bank, dan risiko lain yang terkait dengan operasi dan bisnis bank konvensional dan syariah. Manajemen resiko yang baik membantu menjaga kestabilan bank dan regulasi serta mengurangi kemungkinan kerugian yang signifikan.¹⁶ Data berikut diambil dari laporan keuangan masing-masing Bank Umum Syariah melalui website mereka:

¹⁴ Candra Kurnia Saputri and Axel Giovanni, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Competence : Journal of Management Studies* 15, no. 1 (2021): 90–108.

¹⁵ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan, Media Sains Indonesia*, 2021.

¹⁶ V. Wijayanti, R., & Diyanty, *Education Strategy Mis Fit , Board e Ff Ectiveness and Indonesian Islamic Bank Performance.*, 2020.11(4), 929–944.

Grafik I.1 Data Kinerja Lingkungan BUS Tahun 2025



Sumber ¹⁷: www.bankumumsyariah.com(diolah 2026)

Berdasarkan grafik pembiayaan lingkungan pada berbagai bank syariah di Indonesia, terlihat adanya ketimpangan yang sangat signifikan dalam penyaluran dana untuk sektor lingkungan. Bank Muamalat Indonesia menempati posisi tertinggi dengan persentase mencapai 101,52%, jauh melampaui bank syariah lainnya, sedangkan Bank Jabar Banten Syariah memiliki persentase terendah sebesar 4,19%. Bank Syariah Indonesia, BCA Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah juga turut tampil angka yang bervariasi namun masih jauh di bawah capaian Bank Muamalat Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksamaan dalam tingkat transparansi dan standar pelaporan kinerja lingkungan di antara bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ignasius Panggabean dan kawan-kawan mengatakan variabel lain seperti ukuran bisnis dan profitabilitasnya tidak signifikan, yang berarti bahwa bisnis berskala besar dan perusahaan dengan keuntungan tinggi belum tentu menjadi faktor utama

¹⁷ www.bankumumsyariah.com(diolah 2026)

bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungannya.¹⁸ Prima Aprilia Lusiana mengatakan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, *green accounting*, kinerja lingkungan dan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁹

Penelitian Frans Giovanni Saputra dan kawan-kawan mengatakan *Financial slack* berpengaruh positif terhadap paparan emisi karbon pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, rasio *financial slack* yang lebih tinggi pada perusahaan akan meningkatkan paparan emisi karbon. *Financial slack* keuangan tidak memengaruhi inovasi perusahaan. Demikian pula, variabel moderasi, dewan komisaris dan dewan direksi, juga tidak memoderasi pengaruh slack keuangan terhadap inovasi perusahaan.²⁰ Agung Mirah Purnama Sari mengungkapkan *financial slack* keuangan tidak memengaruhi inovasi perusahaan. Demikian pula, variabel moderasi, dewan komisaris dan dewan direksi, juga tidak memoderasi pengaruh slack keuangan terhadap inovasi perusahaan.²¹

¹⁸ Ignasius G K Panggabean et al., “The Effect of Company Size , Profitability and Company Age on Environmental Performance with Environmental Costs as a Moderating Variable,” no. 1 (2025): 1–22.

¹⁹ Prima Aprilia Lusiana, “Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” 2025.

²⁰ Frans Giovanni Saputra, Retno Yulianti, and Sri Hastuti, “The Availability of Financial Resources Measured with Financial Slack for Exposing Carbon Emissions” 3, no. 204 (2025): 225–32.

²¹ Agung Mirah Purnama Sari, “The Influence of Financial Slack on Firm Innovativeness : The Moderating Role of Board Size,” *International Journal of Academe and Industry Research* 4, no. 4 (2023).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, masih ditemukan ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja lingkungan. Selain itu, penelitian yang membahas kinerja lingkungan pada konteks Indonesia juga masih relatif terbatas. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan variabel *financial slack*, yang masih jarang digunakan dalam penelitian terkait kinerja lingkungan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh BOPO *Financial Slack* Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Bank Umum Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, beberapa masalah diulangi, antara lain:

1. Kinerja lingkungan perusahaan belum optimal dan cenderung tidak konsisten, meskipun sudah ada regulasi ataupun peraturan yang mengaturnya seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 yang mengatur tentang pengelolaan serta perlindungan lingkungan hidup.
2. Pembiayaan bank syariah terhadap lingkungan belum sepenuhnya dikendalikan dan rendahnya kesadaran serta komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan, sehingga berdampak pada terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Keterbatasan sumber daya keuangan (*financial slack*) dan pengelolaan belum efektif belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung inovasi dan investasi ramah lingkungan.
4. Efisiensi operasional perusahaan (diukur melalui BOPO) belum optimal, sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan lingkungan.
5. Tingkat profitabilitas Kemampuan bisnis untuk melakukan tindakan sosial dan lingkungan dapat dipengaruhi oleh sifatnya yang fluktuatif.

C. Batasan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah ada beberapa masalah yang reidentifikasi antara lain:

1. Kinerja lingkungan perusahaan belum optimal dan cenderung tidak konsisten, meskipun sudah ada regulasi ataupun peraturan yang mengaturnya seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 yang mengatur tentang pengelolaan serta perlindungan lingkungan hidup.
2. Keterbatasan sumber daya keuangan dan pengelolaan belum efektif belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung inovasi dan investasi ramah lingkungan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan	BOPO adalah sebuah rasio yang dipakai untuk menilai seberapa efisien operasional sebuah bank	Biaya operasional/ Pendapatan	Rasio

	Operasional) (X ₁)	dalam kemampuan untuk mengelola biaya operasional berbanding dengan pendapatan operasional yang diterima. Rasio BOPO yang semakin rendah menunjukkan bahwa kinerja semakin efisien dalam aktivitas operasionalnya. ²²	operasional	
2	Financial Slack (X ₂)	Financial Slack adalah cadangan sumber daya keuangan yang tersedia dan tidak terikat pada kegiatan operasional saat ini, sehingga dapat dialokasikan dengan fleksibel untuk mendukung aktivitas strategis seperti investasi, inovasi dan penelitian dan pengembangan. ²³	Cash holding (Kas & setara kas / total aset)	Rasio
3	Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan. Dalam perspektif profitabilitas memberikan manfaat luas bagi pemegang saham maupun lainnya. ²⁴	ROE (Laba setelah pajak / total ekuitas)	Rasio
4	Kinerja Lingkungan (Y)	Kinerja lingkungan dapat diartikan sebagai proses penilaian terhadap sejauh mana perusahaan berperan dan bertanggung jawab terhadap kondisi lingkungan, baik di area kegiatan operasional maupun di luar kegiatan usahanya. Kinerja ini mencerminkan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak aktivitas bisnis terhadap alam. ²⁵	Variabel <i>dummy</i> diukur dengan: a. 1= Ada kinerja lingkungan b. 0 = Tidak ada kinerja lingkungan	Nominal

²² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).

²³ Sari, "The Influence of Financial Slack on Firm Innovativeness : The Moderating Role of Board Size."

²⁴ Komang Yuda Arigestawan, I Gede Putu, and Banu Astawa, "Pengaruh Green Accounting , Profitabilitas Dan Aktivitas Operasional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2023" 14, no. 1 (2025): 20–29.

²⁵ Dwi Lestari dan Khomsiyah Ade, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, no. November (2023): hlm-516.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah BOPO memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025?
2. Apakah *financial slack* berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025?
4. Apakah BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial slack* terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas secara simultan terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.

G. Mamfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dalam mengembangkan kajian terkait BOPO, financial slack, profitabilitas, serta kinerja lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memperluas khazanah ilmu di bidang akuntansi dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan dan Perbankan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi perusahaan, khususnya dalam menyeimbangkan antara pencapaian kinerja keuangan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

3. Bagi Pemerintah dan Regulator

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan kebijakan dan regulasi yang mendorong peningkatan kinerja lingkungan pada sektor perusahaan dan perbankan, sehingga upaya pelestarian lingkungan dapat berjalan lebih efektif.

4. Bagi Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya keterbukaan informasi keuangan yang berorientasi pada lingkungan. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menilai tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, sekaligus membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun ke dalam tiga bab yang saling berkaitan. Setiap bab memuat uraian yang mendukung pemahaman terhadap tujuan serta gambaran keseluruhan penelitian.

Bab I: Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang dan gambaran umum penelitian, termasuk penjelasan konteks permasalahan yang diangkat. Pada bagian ini juga dijelaskan rumusan masalah sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian dalam keseluruhan struktur penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis, memuat landasan teoritis yang menjadi dasar penelitian. Pada bab ini disajikan kajian literatur yang relevan, termasuk hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran yang digunakan. Peneliti menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan mengaitkannya dengan model penelitian yang digunakan.

Bab III: Metode Penelitian, menjelaskan berbagai aspek metodologi yang digunakan dalam penelitian. Bab ini mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, ruang lingkup penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. *Legitimacy Theory*

Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*) menekankan hubungan antara perusahaan dan masyarakat, di mana perusahaan dipandang sebagai bagian dari sistem sosial yang harus mematuhi norma dan nilai yang berlaku. Kesesuaian terhadap norma tersebut akan memberikan legitimasi atau pengakuan dari masyarakat. Dalam hal ini, legitimasi merupakan bentuk kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan memanfaatkan sumber daya ekonomi. Oleh karena itu, legitimasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaan melalui aktivitas yang dapat diterima oleh masyarakat. Namun, dalam praktiknya perusahaan sering memanfaatkan kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan sebagai sarana untuk memperoleh legitimasi, bukan semata-mata karena kesadaran akan tanggung jawab sosial. Melalui kontrak sosial tersebut, perusahaan diharapkan melakukan penyesuaian dengan lingkungan sekitarnya, baik melalui kegiatan operasional yang sesuai dengan norma masyarakat maupun upaya memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan. Dengan demikian, pengungkapan aktivitas

sosial dan lingkungan menjadi strategi perusahaan untuk memperoleh penerimaan masyarakat demi menjaga kelangsungan usahanya.²⁶

Kinerja lingkungan yang baik, perusahaan dianggap telah memenuhi ekspektasi tersebut dan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan. Sebaliknya, apabila kinerja lingkungan perusahaan buruk, maka dapat menimbulkan ketidakpercayaan publik, merusak reputasi, dan bahkan mengancam keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja lingkungannya sebagai strategi untuk menjaga citra positif dan legitimasi sosial di mata masyarakat. Teori legitimasi menganut gagasan bahwa perusahaan dan masyarakat memiliki kontrak sosial yang mengikat. Dengan demikian, teori ini dapat digunakan secara luas untuk menjelaskan pengungkapan lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Teori legitimasi merupakan kesepakatan sosial yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi.²⁷

b. *Stakeholder Theory*

Menurut Kujala dkk. *Stakeholder* adalah semua pihak, baik individu maupun lembaga, yang keberadaannya dapat memberikan dampak terhadap perusahaan atau dapat dipengaruhi oleh tindakan

²⁶ Kartika Hendra Titisari, *UP Green CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)* (Surakarta: CV Kekata Group, 2020), hlm. 55–59.

²⁷ M. C. Suchman, "Managing Legitimacy: Strategic and Innovative Approaches," *Academy of Management Review* 20(3) (1995): 571–610.

perusahaan. Hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dapat dipermudah dengan adanya pengungkapan kewajiban perusahaan dalam laporan tahunan, termasuk yang berkaitan dengan bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.²⁸ Kepercayaan tersebut pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan dalam memperoleh dukungan finansial dan non-finansial.²⁹

Stakeholder theory merupakan model manajemen strategis yang mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan organisasi.³⁰ Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa mengintegrasikan beragam kelompok pemangku kepentingan ke dalam pengambilan keputusan perusahaan merupakan kewajiban etis sekaligus aset strategis.³¹ *Stakeholder* adalah kelompok yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi. Freeman secara singkat mendefinisikan teori pemangku kepentingan sebagai respons manajer terhadap lingkungan perusahaannya.³²

Berdasarkan konsep Teori Stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri,

²⁸ R. E. Kujala, J., Lehtimäki, H., & Freeman, *A Stakeholder Approach to Value Creation and Leadership Takeaways for Leading Change, Leading Change in a Complex World: Transdisciplinary Perspectives*, March, 2019.

²⁹ R. Edward Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Boston: Pitman Publishing Inc, 1984).

³⁰ J. D. Bonnafous-Boucher, M., & Rendtorff, *Stakeholder Theory: A Model for Strategic Management*. Cham (Switzerland: Springer., 2016).

³¹ J. B. Barney, "Why Resource-Based Theory's Model of Profit Appropriation Must Incorporate a Stakeholder Perspective," *Strategic Management Journal* 39(13) (2018): 3305–3325.

³² M. Manghayu, A., Heny, A., & Nurdin, "Manajemen Pemangku Kepentingan Dalam Ranah Pengambilan Keputusan Pemerintah Daerah," *Jurnal Manajemen Pemerintahan* 5(2) (2018): 109–123.

tetapi juga harus memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lainnya. Oleh karena itu, keberlangsungan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para stakeholder tersebut. Perkembangan konsep stakeholder mencakup tiga aspek utama, yaitu model perencanaan perusahaan, kebijakan bisnis, dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Dalam hal ini, pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi sarana komunikasi antara perusahaan dengan para stakeholdernya.³³

c. *Resource Based Theory*

Menurut Barney Teori berbasis sumber daya merupakan teori yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan menggunakan sumber daya yang ada. Teori berbasis sumber daya mempertimbangkan hubungan antara sumberdaya, kapabilitas, dan keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Sumber daya dan kemampuan perusahaan juga berkontribusi pada satu sama lain. yang berharga adalah sumber utama keunggulan kompetitif.³⁴

Wernerfelt pertama kali mengemukakan teori ini dalam

³³ Rahima Br. Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 46-47

³⁴ R Purnomo, *Resource-Based View Dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991)* (Sustainable Competitive Advantage-1, 2011).

karyanya yang berjudul “*A Resource-Based View of the Firm*”, dijelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja serta keunggulan kompetitif perusahaan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. *Resource Based Theory* membahas bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya secara optimal. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan perlu mengembangkan dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki, termasuk modal intelektual (intellectual capital) sebagai salah satu aset penting.³⁵

2. Kinerja Lingkungan

a. Pengertian Kinerja Lingkungan

Satrio Agung menyatakan bahwa kinerja lingkungan adalah pengukuran yang dihasilkan oleh sistem manajemen lingkungan dan berkaitan dengan pengendalian aspek lingkungannya.³⁶ Menurut Faisal AR, kinerja lingkungan adalah hasil pengukuran yang didasarkan pada parameter sistem manajemen lingkungan dan berkaitan dengan aspek pengendalian lingkungannya.³⁷ Perusahaan harus berusaha untuk mencapai

³⁵ Suwignyo Widagdo, Emy Kholifah Rachmaningsih, dan Yuniorita Indah Handayani, *Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya* (Jember: Mandala Press, 2019), hlm. 149.

³⁶ Satrio. Agung, *Manajemen Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

³⁷ A.R. Faisal, *Pengukuran Kinerja Lingkungan Dalam Perspektif Manajemen Lingkungan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm 45.

keseimbangan suatu lingkungan dan lingkungan lainnya. Pengungkapan Lingkungan eksitas dan ketidakpastian lingkungan juga perlu diperhatikan oleh perusahaan agar tidak menimbulkan permasalahan. Kinerja lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan investor untuk keputusan investasi yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang akan tercermin dalam harga saham.³⁸

Dalam surah Al-A'raf ayat 56 yaitu menjelaskan tentang menjaga keseimbangan dan keharmonisan di bumi dikatakan sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.³⁹

Ayat tersebut menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam sebagai amanah dari Allah. Merusak lingkungan merupakan tindakan yang dilarang karena manusia berperan sebagai khalifah di bumi yang wajib memelihara dan melindungi alam, yang menjadi sumber

³⁸ Ida Subaida and Triska Dewi Pramitasari, "Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan , Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan" 5, no. 2 (2023): 161–72.

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag RI, 2019), Q.S. Al-A'raf [6]: 46.

kehidupan bagi seluruh makhluk. Di era modern, eksploitasi alam yang berlebihan telah menyebabkan berbagai kerusakan lingkungan seperti polusi, deforestasi, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian alam, dengan mengelolanya secara bijak berdasarkan prinsip keadilan dan keberlanjutan demi generasi mendatang.⁴⁰

b. Implementasi Kinerja Lingkungan

- 1) Keberhasilan program mencapai tujuan perencanaan.
- 2) Pelaksanaan program yang diukur dari keterlibatan dan kualitasnya.
- 3) Partisipasi kelompok rentan dalam implementasi program.
- 4) Perbandingan program tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.⁴¹

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan, atau ukuran efektivitas manajemennya, disebut profitabilitas.⁴² Salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas.

⁴⁰ Lutfi Muta'ali, *Teori dan Konsep Lingkungan dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: E-book, 2025), hlm. 28.

⁴¹ Deni Widiastuti Wahyu, "Pengaruh Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021," no. 1 (2022): hlm-17-18.

⁴² I Wayan Warka. Imade Sara. NI Luh Anik Puspa Ningsih, *Determinan Profitabilitas Lembaga Pengkreditan Desa* (Surabaya, 2021) Hlm 31.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur berdasarkan aset, penjualan, maupun modal yang dimiliki.

Penggunaan rasio profitabilitas biasanya disesuaikan dengan tujuan bisnis. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari berbagai jenis yang ada. Penggunaan rasio sebagian berarti hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap penting untuk diketahui.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan profitabilitas adalah untuk memberikan manfaat bagi perusahaan kepada semua pihak, termasuk pihak internal dan eksternal, yang dapat merasakan manfaat tersebut.⁴³

Adapun pemanfaatan rasio profitabilitas menurut Kasmir memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan dalam rentangwaktu tertentu.
- 2) Untuk menghitung perkiraan posisi keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun sekarang.
- 3) Untuk menghitung pertumbuhan keuntungan dari masa ke masa dan bersih antara pajak dan modal sendiri.
- 4) Untuk menilai tingkat produktivitas yang berkaitan dengan

⁴³ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan*.

struktur pendanaan perusahaan, baik yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

- 5) Untuk mengevaluasi tingkat produktivitas perusahaan berdasarkan struktur keuangan yang digunakan sebagai dasar pendanaan.⁴⁴

Menurut Kasmir ada empat jenis untuk menilai tingkat profitabilitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba namun yang dibahas dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari penggunaan modal sendiri. Rasio yang semakin tinggi, semakin baik posisi pemilik perusahaan, karena rasio ini menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri.⁴⁵

ROE	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
-----	---	--

Tingkat ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara efisien melalui pemanfaatan modal yang dimilikinya. Karena mereka memiliki kemampuan keuangan yang memadai, bank-bank dengan ROE yang tinggi cenderung lebih

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁴⁵ Kasmir. Hlm 204

proaktif dalam mendukung program lingkungan. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi sebanding dengan potensi peningkatan kinerja lingkungan.⁴⁶

Islam memandang keuntungan sebagai hal yang diperbolehkan bahkan dianjurkan, selama diperoleh dengan cara yang halal dan sesuai prinsip moral. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah: 188 yang melarang memperoleh harta dengan cara batil atau merugikan orang lain. Dengan demikian, keuntungan harus didapatkan secara jujur, adil, dan tidak mengandung kecurangan. Dalam perspektif Islam, keuntungan tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga memiliki fungsi sosial, seperti melalui zakat yang bertujuan mengurangi ketimpangan ekonomi. Selain itu, keuntungan bukanlah tujuan utama, melainkan sarana untuk mencapai kesejahteraan yang lebih luas. Prinsip “*profit with purpose*” menekankan bahwa keuntungan harus memberi manfaat bagi masyarakat, baik melalui investasi sosial, pemberdayaan ekonomi, maupun kegiatan

⁴⁶ Putri A. & Santoso R., “Pengaruh Profitabilitas Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Industri Dan Keuangan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Hijau” 5, no. 3 (2023): hlm-89–99.

kemanusiaan, sehingga tercapai keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat.⁴⁷

4. *Financial Slack*

Financial Slack atau kelonggaran keuangan merupakan suatu kondisi yang terjadi kelebihan sumber daya keuangan perusahaan dalam bentuk cadangan kas. Menurut Pasaribu dan Haryanto, kelonggaran keuangan terjadi ketika sumber daya keuangan perusahaan lebih dari cadangan kas. Perusahaan yang memiliki masalah keuangan mungkin memiliki akses ke sumber daya tambahan untuk melindungi atau melindungi bisnis mereka.⁴⁸

Dalam situasi di mana terdapat sumber daya yang berlebihan dan tidak digunakan untuk kepentingan masa depan perusahaan, terjadi kekurangan keuangan.⁴⁹ *Financial slack* dapat diukur melalui berbagai indikator. Indikator dalam pengukuran *financial slack* ini antara lain *current ratio* Dalam penelitian ini, *financial slack* diukur menggunakan Kas & Setara Kas (*Cash Holding*).⁵⁰

<i>Cash Holding</i>	=	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
---------------------	---	--

⁴⁷ Farkhatul Hayati, *Integritas dalam Bisnis Syariah: Menyatukan Etika, Hukum, dan Profitabilitas* (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Press, 2024), hlm. 27

⁴⁸ Alfiena Wahyu Ningrum, "Prediksi Nilai Perusahaan Berbasis *Financial Slack Firm Growth Dan Leverage*," 2023, hal.16-17.

⁴⁹ Shelvi Permata Sari, "Pengaruh *Financial Slack*, Profitabilitas Dan Regulasi Pemerintah Terhadap *Corporate Social Responsibility Expenditure*," 2025.

⁵⁰ Ningrum, "Prediksi Nilai Perusahaan Berbasis *Financial Slack Firm Growth Dan Leverage*."

Financial Slack yang dalam penelitian ini diukur melalui proporsi kas dan setara kas terhadap total aset juga memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja lingkungan bank. Bank dengan tingkat *financial slack* yang tinggi cenderung memiliki kapasitas yang lebih besar untuk melakukan investasi, khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan keberlanjutan lingkungan. dalam program lingkungan seperti *green financing*, digitalisasi layanan untuk mengurangi limbah serta program konservasi. Semakin besar *Financial Slack*, semakin baik kinerja lingkungan yang dapat dicapai.

5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

. Efisiensi operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Dengan tercapainya efisiensi, khususnya dalam pengendalian biaya, perusahaan dapat memperoleh tingkat keuntungan yang optimal. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional adalah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional perusahaan. Rasio BOPO ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya. Semakin tinggi nilai BOPO, maka semakin tidak efisien pengelolaan biaya operasional, sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang

kurang baik.⁵¹

Tingkat BOPO yang rendah mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional secara efisien, jadi memiliki ruang fiskal yang lebih besar untuk mengalokasikan dana terhadap program-program lingkungan, seperti efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas, serta kegiatan tanggung jawab sosial berbasis lingkungan. Sebaliknya, BOPO yang tinggi menunjukkan inefisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat membatasi kemampuan bank dalam menyediakan sumber daya untuk mendukung kinerja lingkungan.⁵²

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya memberikan empiris untuk penelitian saat ini. Berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Pembeda
1	Dian Imanina Burhany, Ira	Pengukuran Kinerja	Kinerja lingkungan perusahaan untuk	1. Tempat penelitian

⁵¹ Ruki Ambar Arum dkk., Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 73.

⁵² Muhammad Tamin et al., "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020," *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 1, no. 1 (2022): hlm-124.

	Novianty dan Sulistia Suwondo (2021)	Lingkungan dengan <i>Sustainability Balanced Scorecard</i> : Seimbang, Komprehensif, dan Strategis	perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif keuangan adalah sangat baik, sedangkan untuk perspektif pelanggan adalah baik. Informasi ini menjadi dasar bagi manajemen untuk menentukan pada perspektif dan indikator mana perbaikan perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja lingkungan. ⁵³	2. Variabel yang diteliti 3. Tahun yang diteliti
2	Wahyu Dewi Widiastuti (2022)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021	Pengaruh <i>green accounting</i> terhadap kinerja lingkungan. Pengaruh <i>green accounting</i> terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap kinerja lingkungan. profitabilitas tidak dapat memediasi antara <i>green accounting</i> terhadap kinerja lingkungan. ⁵⁴	1. Variabel yang diteliti 2. Tempat penelitian
3	Prima Aprilia Lusiana (2025)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan	Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, <i>green accounting</i> , kinerja lingkungan dan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>	1. Variabel yang diteliti 2. Tempat penelitian

⁵³ Dian Imanina Burhany dan Ira Novianty dan Sulistia Suwondo, "Pengukuran Kinerja Lingkungan Dengan Sustainability Balanced Scorecard: Seimbang, Komprehensif, Dan Strategis," 2021.

⁵⁴ Wahyu, "Pengaruh Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021."

		Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. ⁵⁵	
4	Agus Sihono dan Assa'adatul Khairiyah (2023)	Struktur Modal Dan Likuiditas Dala Memprediksi Profitabilitas Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i>	Struktur modal dan likuiditas berpengaruh negative terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Memberikan implikasi kepada pemegang saham agar mendorong keunggulan sumber daya yang dimiliki memacu peningkatan profitabilitas, serta mendorong manajer mengelola sumber pendanaan lebih efisien sehingga menghasilkan keuntungan maksimal. ⁵⁶	1. Variabel yang diteliti 2. Tahun yang diteliti 3. Tempat penelitian
5	Ignasius G.K. Panggabean, Yohanes Kevin Lukna, Putri Balqi, Rara Dena Suganda, Willy Febrian Sipayung, Vina Arnita (2025)	<i>The Effect of Company Size, Profitability and Company Age on Environmental Performance with Environmental Costs as a Moderating Variable</i>	Biaya lingkungan secara positif memperkuat hubungan antara profitabilitas dan kinerja lingkungan, sementara biaya tersebut melemahkan hubungan antara usia perusahaan dan kinerja lingkungan. Selain itu, biaya lingkungan tidak ditemukan memoderasi efek ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan. ⁵⁷	1. Variabel yang diteliti 2. Tempat penelitian
6	Agung Mirah	Pengaruh <i>Financial</i>	<i>Financial slack</i> keuangan	1. Variabel

⁵⁵ Prima Aprilia Lusiana, "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas."

⁵⁶ Agus Sihono dan Assa'adatul Khairiyah, "Struktur Modal Dan Likuiditas Dala Memprediksi Profitabilitas Perusahaan Properti Dan *Real Estate*," *Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 2 (2023): 123–28.

⁵⁷ Panggabean et al., "*The Effect of Company Size , Profitability and Company Age on Environmental Performance with Environmental Costs as a Moderating Variable.*"

	Purnama Sari (2023)	<i>slack</i> terhadap Inovasi Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Dewan Direksi	tidak memengaruhi inovasi perusahaan. Demikian pula, variabel moderasi, dewan komisaris dan dewan direksi, juga tidak memoderasi pengaruh <i>slack</i> keuangan terhadap inovasi perusahaan. Oleh karena itu, hasilnya bertentangan dengan hubungan yang dihipotesiskani. ⁵⁸	yang diteliti 2. Tempat penelitian
7	Ahmad Ramadhan (2023)	Pengaruh Bopo Capital Adequacy Ratio <i>Financial Slack</i> , <i>Sustainability Officer</i> Terhadap <i>Green Banking</i>	Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Financial Slack</i> dan <i>Sustainability Officer</i> berpengaruh positif terhadap <i>Green Banking Disclosure</i> . Sedangkan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap <i>Green Banking Disclosure</i> . ⁵⁹	1. Tempat penelitian 2. Variabel yang diteliti 3. Tahun yang diteliti
8	Frans Giovanni Saputra dan Retno Yulianti serta Sri Hastuti (2025)	<i>The Availability of Financial Resources Measured with Financial Slack for Exposing Carbon Emissions</i>	<i>Financial slack</i> berpengaruh positif terhadap paparan emisi karbon pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, rasio <i>financial slack</i> yang lebih tinggi pada perusahaan akan meningkatkan paparan emisi karbon. ⁶⁰	1. Variabel yang diteliti 2. Tahun yang diteliti 3. Tempat penelitian
9	Mahmud Pasaribu, Rukiah,	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada	Tidak terdapat terdapat pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On</i>	1. Tempat penelitian 2. Variabel

⁵⁸ Sari, "The Influence of Financial Slack on Firm Innovativeness : The Moderating Role of Board Size."

⁵⁹ Ahmad Ramadhan, "Pengaruh Bopo Capital Adequacy Ratio *Financial Sleak Sustainability Officer* Terhadap *Green Banking*," 2023, hlm.15-30.

⁶⁰ Saputra, Yulianti, and Hastuti, "The Availability of Financial Resources Measured with *Financial Slack for Exposing Carbon Emissions*."

	M.Fauzan dan Ananda Anugrah Nasution (2022)	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Asset pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2012-2018, tidak Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2012–2018. Selain itu, <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan juga terbukti berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan di sektor tersebut. industri barang konsumsi periode 2012-2018. ⁶¹	yang diteliti Tahun yang diteliti
10	Wulandari dan Teti Anggita Safitri (2025)	Pengaruh Bopo Dan Kolektibilitas Terhadap Kinerja Keuangan.	BOPO berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan, Kolektibilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan BOPO, Kolektabilitas, berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja keuangan, hasil ini sesuai dengan yang di hipotesiskan. ⁶²	1. Variabel yang diteliti 2. Tahun yang diteliti 3. Tempat penelitian

⁶¹ Mahmud Pasaribu . Rukiah. M. Fauzan. Ananda Anugrah Nasution, “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 30 (2022): 390–414.

⁶² Wulandari. Teti Anggita Safitri, “Pengaruh Bopo Dan Kolektibilitas Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal EKBIS (Ekonomi & Bisnis) Politeknik Piksi Ganesha* 13 (2025): 113–20.

C. Kerangka Berpikir

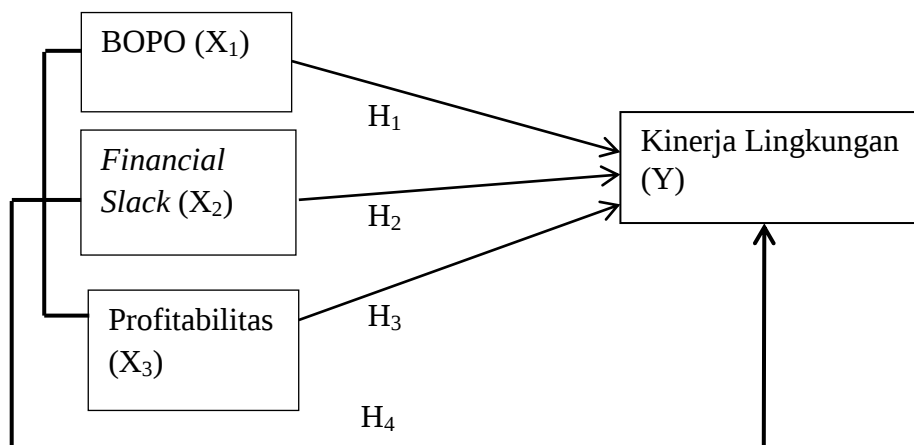
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti, yakni BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas berhubungan dengan variabel dependen yaitu kinerja lingkungan. BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan. Semakin tinggi BOPO menunjukkan rendahnya efisiensi, sehingga perusahaan cenderung mengurangi pengeluaran termasuk pada kegiatan lingkungan. Sebaliknya, BOPO yang rendah mencerminkan efisiensi yang baik sehingga perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kinerja lingkungan.⁶³

Financial slack menunjukkan ketersediaan sumber daya keuangan yang berlebih dalam perusahaan. Kelebihan dana ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan investasi tambahan, termasuk dalam pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, semakin banyak kelonggaran finansial yang dimiliki, maka semakin tinggi kapasitas perusahaan untuk memperbaiki kinerja terkait lingkungan. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya memiliki aset yang memadai untuk mendukung kegiatan terkait lingkungan serta mempertahankan citra perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas diduga mempunyai dampak positif terhadap kinerja lingkungan.

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Sejauh mana perusahaan menangani dampak aktivitasnya terhadap lingkungan, seperti mengelola sampah, menggunakan energi dengan efisien, dan mematuhi peraturan, disebut kinerja lingkungannya. Efektivitas operasional, ketersediaan sumber daya keuangan, dan kemampuan untuk meraih keuntungan memengaruhi kinerja lingkungan. Dengan kata lain, BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas diduga memengaruhi kinerja lingkungan secara simultan dan secara terpisah.

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

Y = Kinerja Lingkungan

X₁ = BOPO

X₂ = *Financial Slack*

X₃ = Profitabilitas

————→ = Pengaruh Simultan

————→ = Pengaruh Parsial

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan ilmiah, karena hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih memerlukan pembuktian secara empiris. Hubungan yang bersifat positif menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel independen akan diikuti oleh peningkatan pada variabel dependen. Sebaliknya, hubungan yang bersifat negatif mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel independen justru diikuti oleh penurunan pada variabel dependen. bahwa peningkatan variabel independen dapat mengakibatkan penurunan pada variabel dependen.

1. H₁: BOPO berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.
2. H₂: Penerapan *financial slack* berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.
3. H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.
4. H₄: BOPO, *financial slack* dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2025.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian sangat penting karena memengaruhi data yang diperoleh dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.⁶⁴ Informasi tentang bank umum syariah dapat diakses melalui situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dapat diakses di www.ojk.go.id, selain dari situs web resmi masing-masing perusahaan yang disurvei. Sumber data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank. Penelitian ini berlangsung dari Oktober 2025 hingga Juni 2026. Oleh karena itu, lokasi penelitian tidak bersifat fisik (berani) karena peneliti mengakses data melalui situs resmi Bank Umum Syariah yang dipublikasikan.⁶⁵

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena disajikan melalui data statistik berupa angka dan perhitungan. Metode kuantitatif bersifat asosiatif dan fokus pada pengukuran serta analisis hubungan kausal antar variabel, untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.⁶⁶ Penelitian kuantitatif memanfaatkan data berbentuk angka, seperti skor, nilai, peringkat, atau frekuensi, yang dianalisis secara statistik untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tertentu, serta

⁶⁴ Zunan Setiawan dkk, *Metodologi Dan Teknik Penulisan Ilmiah*, (Cet. 1; : (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*: (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁶⁶ Zulki Zulkifli Noor, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Cet. 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).

memprediksi hubungan antarvariabel.⁶⁷ Jenis penelitian asosiatif kausal digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan sebab-akibat (pengaruh) antara variabel independen dan variabel dependen.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *population* yang berarti sejumlah orang yang menempati suatu wilayah. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya dipahami sebagai sekumpulan data, tetapi sebagai keseluruhan elemen yang memiliki ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, populasi tidak terbatas pada manusia atau makhluk hidup saja, melainkan juga mencakup berbagai objek lain, termasuk benda alam. Populasi juga tidak hanya dilihat dari jumlahnya, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian.⁶⁸ Peneliti akan mengambil populasi dari bank umum syariah yang mana ada 14 bank umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁶⁹

⁶⁷ Alsa dkk Asmadi, "Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi," (Jakarta: Pustaka Pelajaran, 2004, hlm. 13.

⁶⁸ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 97.

⁶⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum Dan Syariah," n.d., <https://doi.org/https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>.

Tabel III.1 Populasi Penelitian BUS

No.	Kode	Nama Bank Umum Syariah
1	BSI	Bank Syariah Indonesia
2	BMI	Bank Muamalat Indonesia
3	BMS	Bank Mega Syariah
4	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah
5	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
6	BCAS	BCA Syariah
7	BAS	Bank Aceh Syariah
8	BNTBS	Bank NTB Syariah
9	BRKS	Bank Riau Kepri Syariah
10	BVS	Bank Victoria Syariah
11	BKBBS	Bank KB Bukopin Syariah
12	BAS	Bank Aladin Syariah
13	BTPNS	BTPN Syariah
14	BNS	Bank Nano Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK). www.ojk.go.id (Diolah 2026)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.

Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari total populasi dan karakteristiknya. Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menelaah seluruh karakteristiknya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut sebagai representasi untuk diteliti.⁷⁰ Penggunaan situs web untuk pengumpulan sampel dilakukan melalui laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di www.ojk.go.id serta situs resmi milik perusahaan. *Purposive sampling*

⁷⁰ Eddy Roflin dkk, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

merupakan metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang dinilai paling sesuai dengan tujuan penelitian.⁷¹ Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini:

- a. Kriteria ini diterapkan untuk memastikan bahwa subjek penelitian adalah bank yang sah menjalankan kegiatan operasional dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan serta memiliki data yang relevan sesuai periode penelitian.
- b. Bank yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten tidak dapat digunakan sebagai sampel karena akan menghambat proses analisis data dan mengurangi validitas penelitian.
- c. Variabel yang tidak lengkap, seperti data BOPO, *financial slack*, atau profitabilitas, akan menyebabkan ketidakseimbangan data (data tidak panel/seimbang), sehingga bank tersebut tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Adapun sampel yang memenuhi kriteria yang telah di sebutkan antara lain:

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*:

Tabel III.2 Sampel Penelitian BUS

No.	Kode	Nama Bank Umum Syariah	Sumber
1	BSI	Bank Syariah Indonesia	https://www.bankbsi.co.id/
2	BMI	Bank Muamalat Indonesia	https://www.bankmuamalat.co.id/
3	BMS	Bank Mega Syariah	https://www.megasyariah.co.id/
4	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah	https://www.paninbanksyariah.co.id/
5	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah	https://www.bjbsyariah.co.id/
6	BCAS	BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK). www.ojk.go.id (Diolah 2026)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sarana yang digunakan untuk pengambilan data yang diperlukan dalam menganalisis data. Teknik yang biasa dilakukan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian disebut dengan instrumen pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan data *cross section* atau berupa data antar perusahaan dan data *time series* berdasarkan runtut waktu.⁷² Pada data antar landasan teori penelitian inti digunakan untuk mendapatkan cakupan teori yang menyeluruh mengenai bahasa penelitian melalui membaca dan menganalisa berbagai literatur buku, jurnal, dan juga skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar data menjadi mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan. Analisis data merupakan tahap dalam proses pengolahan dan penafsiran data yang telah dikumpulkan guna

⁷² Karimuddin Abdullah, "Dkk "Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)," 2021, hlm. 64.

menghasilkan kesimpulan yang selaras dengan tujuan penelitian.⁷³ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi *E-Views 13*. Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk analisis digabungkan dari *cross-section* (data lintas perusahaan) dan *time series* (data runtut waktu) selama sepuluh tahun. Oleh karena itu, teknik regresi data panel digunakan. Model regresi panel dianggap lebih unggul karena mampu mengendalikan heterogenitas individu perusahaan, meningkatkan jumlah observasi, dan memberikan estimasi yang lebih efisien.⁷⁴ Sebelum analisis uji asumsi klasik dimulai akan dilakukan:

1. Pengujian Model Regresi Data Panel

Dalam analisis data panel, terdapat tiga jenis model yang dapat digunakan, yaitu *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Setiap model memiliki asumsi dan karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan serangkaian uji untuk menentukan model mana yang paling sesuai dengan data penelitian.⁷⁵

a. Uji *Chow*

Digunakan untuk menentukan apakah model terbaik adalah PLS atau FEM. Hipotesis:

H_0 : Model *Pooled Least Square* lebih tepat digunakan

⁷³ Ralph Adolph, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Qurani Abdau Habib, 3rd Ed. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016).

⁷⁴ Anwar dan Muhammad Nursan, *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews* (Mataram: Pustaka Bangsa, 2025), hlm. 11.

⁷⁵ J. M. Wooldridge, *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data* (2nd Ed.). (MIT Press, 2020).

H1: *Model Fixed Effect* lebih tepat digunakan

Kriteria keputusan:

- 1) Jika Prob. < 0,05 maka H0 ditolak gunakan FEM
- 2) Jika Prob. > 0,05 maka H0 diterima gunakan PLS

b. Uji *Hausman*

Digunakan untuk memilih model yang lebih tepat antara FEM dan REM. Hipotesis:

H0: *Model Random Effect* lebih sesuai

H1: *Model Fixed Effect* lebih sesuai

Kriteria keputusan:

- 1) Jika Prob. < 0,05 maka H0 ditolak FEM digunakan
- 2) Jika Prob. > 0,05 maka H0 diterima REM digunakan.⁷⁶

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test)

Digunakan jika Uji *Chow* menunjukkan bahwa PLS bisa digunakan, sehingga diperlukan uji tambahan untuk memilih PLS atau REM. Hipotesis:

H0: *Model Pooled Least Square* lebih tepat

H1: *Model Random Effect* lebih tepat

Kriteria keputusan:

- 1) Jika Prob. < 0,05 maka H0 ditolak gunakan REM
- 2) Jika Prob. > 0,05 maka H0 diterima tetap gunakan PLS.⁷⁷

⁷⁶ I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS/EViews*. (Semarang: UNDIP, 2018).

⁷⁷ D. C. Gujarati, D. N., & Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika (Basic Econometrics)*. : (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

2. Uji Asumsi Klasik

Sesuai pernyataan Ghozali dalam memastikan akurasi model perlu percobaan beberapa uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.⁷⁸ Meskipun data panel cenderung memiliki tingkat kestabilan yang lebih tinggi, tetap dilakukan pengujian asumsi klasik. Berikut ini adalah contoh uji asumsi klasik yang digunakan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi residu normal. Pengujian dilakukan menggunakan *Jarque-Bera Test* dalam *E-Views*. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai Probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Kondisi ini terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam suatu model memiliki hubungan

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

korelasi yang kuat, sehingga dapat memengaruhi hasil estimasi regresi serta menyulitkan dalam menginterpretasikan parameter yang dihasilkan. Apabila nilai VIF melebihi 10, maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi.

- 1) Jika nilai korelasi antarvariabel independen < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai korelasi antarvariabel independen ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.⁷⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan *Breusch Pagan Godfrey Test* untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antarobservasi. Kriteria pengambilan keputusan:⁸⁰

- 1) Jika nilai Prob $> 0,05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga layak untuk digunakan.
- 2) Jika Prob $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.⁸¹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui arah dan kekuatan pengaruh BOPO (X1) *financial slack* (X2) dan profitabilitas (X3) terhadap kinerja

⁷⁹ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 53-54.

⁸⁰ I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Ke-9)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁸¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Dengan Program IBM SPSS 23*.

linngkungan (Y), digunakan model berikut untuk analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X1 = BOPO

X2 = *Financial Slack*

X3 = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Dilakukan uji hipotesis untuk menentukan apakah variabel independen (BOPO, *financial slack* dan profitabiitas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (kinerja lingkungan) baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji Parsial

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diukur dengan uji t. Metode pengambilan keputusan:⁸²

- 1) Jika nilai Prob (t-statistic) < 0,05, maka H diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*:

- 2) Jika nilai Prob (t-statistic) > 0,05, maka H ditolak, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

b. Uji Simultan

Uji F dimanfaatkan untuk memahami dampak dari dua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk mengambil keputusan:

- 1) Jika Prob (*F-statistic*) < 0,05 maka H ditolak, berarti X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh secara simultan terhadap Y.
- 2) Jika Prob (*F-statistic*) > 0,05 maka H diterima, berarti tidak terdapat pengaruh simultan.⁸³

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah ukuran yang mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Kriteria untuk saya:

- a) R^2 mendekati 1 maka model semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.
- b) R^2 mendekati 0 maka variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.⁸⁴

⁸³ Sugiyono.

⁸⁴ Joseph F Hair, et,al, *When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM*, (t.t. :European Business Riview, 2022), hlm. 19.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab sebelumnya menetapkan variabel independen dan dependen; penelitian ini menyelidiki keduanya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan, sedangkan BOPO, *financial slack* dan profitabilitas berperan sebagai variabel independen. Untuk analisis ini, kami menggunakan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016 hingga 2025.

Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Mereka tidak menggunakan sistem bunga (riba), tetapi menggunakan akad seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan lainnya. Studi ini menyelidiki bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang dapat diandalkan. Selama periode ini, peneliti menemukan informasi tentang perbankan syariah dalam kategori berikut:

Tabel IV.1 Daftar Bank Umum Syariah

No.	Kode	Nama Bank Umum Syariah
1	BSI	Bank Syariah Indonesia
2	BMI	Bank Muamalat Indonesia
3	BMS	Bank Mega Syariah
4	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah
5	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
6	BCAS	BCA Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Diolah 2026)

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum langkah analisis lebih lanjut dilakukan, deskripsi data penelitian dalam penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran mendalam tentang data atribut yang digunakan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung lainnya yang secara resmi dipublikasikan oleh masing-masing bank melalui situs web resmi bank dan Otoritas Jasa Keuangan. Untuk memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan kombinasi antara *cross-section* (lintas entitas data) dan *time series* (data runtut waktu).

Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama tahun 2016 hingga 2025, sehingga mencakup sepuluh tahun dengan enam bank sampel sehingga total 60 data dianalisis. Penggunaan data panel dalam penelitian ini memungkinkan analisis ini yang lebih mendalam karena menggabungkan dimensi waktu dan individu secara simultan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *financial slack*, dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Kinerja lingkungan adalah variabel dependen. BOPO digunakan untuk menentukan seberapa efisien operasi bank; nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih rendah. Sumber daya keuangan yang tersedia untuk mendukung investasi dan aktivitas operasional, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan, ditunjukkan oleh kekurangan keuangan. Namun, kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh profitabilitas. Diasumsikan

bahwa ketiga variabel tersebut memengaruhi kinerja lingkungan bank secara konsisten.

C. Analisis Data

1. Analisis Pemilihan Model

Pengambilan model yang digunakan maka dilakukan perhitungan pengujian data panel melalui 3 model yakni CEM, FEM dan REM. Pemilihan ditempuh melalui pengujian yakni:

Tabel IV. 2 Hasil Pemilihan Model

Uji chow			
Fixed test	Statistic	d.f	Prob
Cross-Section F	1.507247	(5,51)	0.2040
Cross-Section Chi- Square	8.269218	5	0.1420
Uji Hausman			
Test Summary	Chi-Sq Statistik	d.f	Prob
Cross section random	0.761067	3	0.8588
Uji langrange Multiplayer			
Breush-pagan			0.175406
Prob			(0.6754)

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

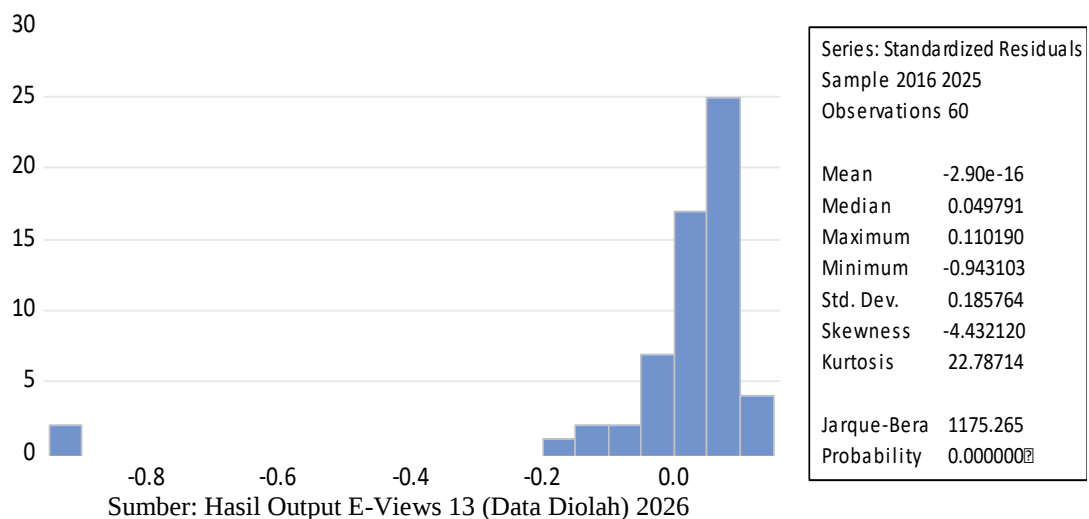
Model Common Effect (CEM) dianggap sebagai model terbaik karena hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,1420 lebih besar dari 0,05. Akibatnya, penentuan model selanjutnya tidak memerlukan pengujian hausman yang rumit. Dengan kata lain, uji

lagrange multiplier tidak diperlukan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal. Namun, dalam analisis regresi data panel, asumsi normalitas tidak menjadi syarat utama, sehingga model tetap dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Mutikolinearitas

Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

	BOPO	FS	PROFITABILITAS
BOPO	1.000000	0.207604	-0.877441
FS	0.207604	1.000000	-0.403612
PROFITABILITAS	-0.877441	-0.403612	1.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Hasil tabel multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing variabel < 10 yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Tabel IV. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.147570	0.208046	0.709313	0.4811
BOPO	-0.060603	0.194500	-0.311585	0.7565
FS	-0.024507	0.433491	-0.056535	0.9551
PROFITABILITAS	-0.034635	0.285476	-0.121323	0.9039

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi nilai absolut residual secara signifikan, nilai probabilitas masing-masing variabel adalah BOPO sebesar 0,7565, hilangnya keuangan sebesar 0,9551, dan profitabilitas sebesar 0,9039. Nilai probabilitas masing-masing variabel tersebut semuanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan

kata lain, model ini telah membuktikan salah satu asumsi paling umum tentang analisis regresi varians residu tetap konstan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memahami bagaimana BOPO (X1), *financial slack* (X2), dan Profitabilitas (X3) mempengaruhi Kinerja Lingkungan (Y), digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan model $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Hasil dari pengujian analisis regresi linear berganda dalam studi ini disampaikan.:

Tabel IV. 6 Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.378470	0.236877	1.597752	0.1157
BOPO	0.597484	0.221453	2.698017	0.0092
FS	-0.453027	0.493563	-0.917869	0.3626
PROFITABILITAS	1.717332	0.325037	5.283496	0.0000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Berdasarkan tabel IV. 6 Analisis Regresi Linier Berganda diketahui persamaan regresi pada penelitian ini didapatkan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,3785 + 0,5975 * X_1 - 0,4530 * X_2 + 1.7173 * X_3$$

Berdasarkan persamaan sebelumnya, dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta 0,3785 menunjukkan bahwa nilai kinerja lingkungan diperkirakan sebesar 0,3785 jika variabel BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas dianggap konstan atau bernilai

nol. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis tetap memiliki tingkat kinerja lingkungan tanpa dipengaruhi oleh variabel independen.

- b. Koefisien BOPO sebesar 0,5975 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan BOPO akan meningkatkan kinerja lingkungan sebesar 0,5975, dengan asumsi variabel lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja lingkungan.
- c. Koefisien kekurangan keuangan sebesar -0,453 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan kekurangan keuangan akan menurunkan kinerja lingkungan sebesar 0,4530, dengan asumsi variabel lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa kekurangan keuangan
- d. Dengan koefisien profitabilitas 1,7173, setiap peningkatan satuan profitabilitas akan meningkatkan kinerja lingkungan sebesar 1,7173 , dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja lingkungan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Tabel IV. 7 Hasil Uji Parsial (t)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.378470	0.236877	1.597752	0.1157
BOPO	0.597484	0.221453	2.698017	0.0092
FS	-0.453027	0.493563	-0.917869	0.3626
PROFITABILITAS	1.717332	0.325037	5.283496	0.0000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Berdasarkan tabel IV.7 dan mengacu pada kriteria metode penelitian, yaitu nilai probabilitas $< 0,05$, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Faktor-faktor berikut mempengaruhi secara parsial variabel dependen dan variabel independen:

- 1) Uji t untuk variabel BOPO (X1) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,698017 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,001717, serta nilai probabilitas sebesar 0,0092 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H1 diterima, yang berarti BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.
- 2) Uji t untuk variabel *financial slack* (X2) menghasilkan nilai hitung -0,917869 kurang dari t tabel, yaitu 2,001717, dan nilai probabilitas 0,3626 kurang dari 0,05. Dengan demikian, H2 ditolak, menunjukkan bahwa variabel *financial slack* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.
- 3) 3) Uji t untuk variabel profitabilitas (X3) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,283496 lebih besar dari t tabel, yaitu 2,001717, dan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H3 diterima. Kesimpulannya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.

b. Uji Simultan (F)

Tabel IV. 7 Hasil Uji Simultan (F)

<i>R-squared</i>	0.555893
<i>Adjusted R-squared</i>	0.532101
<i>S.E. of regression</i>	0.190652
<i>Sum squared resid</i>	2.035491
<i>Log likelihood</i>	16.37191
<i>F-statistic</i>	23.36523
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Variabel BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan secara simultan, karena nilai F hitung 23,36523 lebih besar dari F tabel yaitu 2,769431, dan nilai prob 0,00000 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H4 diterima.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menunjukkan proporsi dari masing-masing variabel independen (BOPO, *financial slack* dan profitabilitas) dapat menjelaskan variabel dependen (Kinerja lingkungan). Semakin besar nilai R^2 , semakin kuat kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

<i>R-squared</i>	0.555893
<i>Adjusted R-squared</i>	0.532101
<i>S.E. of regression</i>	0.190652
<i>Sum squared resid</i>	2.035491
<i>Log likelihood</i>	16.37191
<i>F-statistic</i>	23.36523
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 13 (Data Diolah) 2026

Koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,555893 menunjukkan bahwa variabel BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas dapat bertanggung jawab atas variasi kinerja lingkungan sebesar 55,59% variabel lain di luar model penelitian bertanggung jawab atas sisa 44,41%. Sementara itu, nilai koefisien kuadrat yang disesuaikan (*R-squared*) sebesar 0,532101 menunjukkan bahwa variabel lain di luar model penelitian dapat bertanggung jawab atas variasi kinerja lingkungan sebesar 53,21%

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh BOPO, Financial Slack, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Lingkungan pada Bank Umum Syariah periode 2016–2025.” Hasil penelitian berikut dibahas berdasarkan temuan yang telah dilakukan:

1. Pengaruh BOPO terhadap kinerja lingkungan (H1)

Menurut hasil uji parsial (uji *t*), variabel BOPO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Nilai *t* hitungnya 2,698017 lebih besar dari nilai *t* tabel 2,001717, dan nilai probabilitasnya 0,0092 lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Kinerja lingkungan umum bank syariah meningkat diikuti oleh peningkatan BOPO, menurut koefisien regresi sebesar 0,597484.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Ramadhan yang mempertimbangkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap *Green Banking Disclosure*. Teori Legitimasi yang mengatakan bahwa perusahaan akan berusaha memperoleh kepercayaan masyarakat melalui pelaksanaan aktivitas yang mendukung lingkungan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, semakin tinggi aktivitas yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar pula upaya yang dikeluarkan dalam menjalankan operasionalnya. dalam meningkatkan kinerja lingkungan agar tetap mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan para pemangku kepentingan.⁸⁵

Namun bertentangan dengan penelitian Wulandari dan Teti Anggita Safitri yang menyatakan bahwa BOPO mengganggu kinerja keuangan, tetapi kolektibilitas membantu kinerja keuangan.⁸⁶ Dengan demikian, BOPO dapat menjadi indikator efisiensi operasional yang turut berperan dalam mendorong peningkatan kinerja lingkungan, meskipun pengaruhnya juga dapat berbeda tergantung pada konteks dan variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Pengaruh *Financial Slack* terhadap Kinerja lingkungan (H2)

Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel *financial slack* memperoleh nilai hitung $-0,917869 < t$ tabel $2,001717$, dan nilai

⁸⁵ Ahmad Ramadhan, "Pengaruh Bopo Capital Adequacy Ratio Financial Sleak Sustainability Officer Terhadap Green Banking." 2023.

⁸⁶ Wulandari. Teti Anggita Safitri, "Pengaruh Bopo Dan Kolektibilitas Terhadap Kinerja Keuangan." 2025

probabilitas $0,3626 > 0,05$, menunjukkan bahwa *financial slack* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, koefisien regresi $-0,453027$ menunjukkan bahwa arah hubungan adalah negatif.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia bagi bank syariah belum tentu digunakan untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Sisa dana perusahaan lebih banyak digunakan untuk kebutuhan operasional, pertumbuhan, dan stabilitas keuangan daripada untuk tindakan lingkungan. Dalam perspektif *Resource Based Theory*, sumber daya perusahaan dapat menjadi keuntungan jika digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan, termasuk kinerja lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial slack* tidak mempengaruhi kinerja lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agung Mirah Purnama Sari yang menemukan bahwa *financial slack* tidak mempengaruhi inovasi bisnis.⁸⁷ Menurut penelitian lain, kekurangan sumber daya tidak berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan salah satu indikator kinerja lingkungan.

Namun demikian, Penelitian Fitri Wahyuni dan Surya Ahdim menemukan bahwa *financial slack* berpengaruh positif terhadap paparan

⁸⁷ Sari, "The Influence of Financial Slack on Firm Innovativeness : The Moderating Role of Board Size."

emisi karbon perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, rasio kelangkaan keuangan yang lebih tinggi pada perusahaan akan meningkatkan paparan emisi karbon. Penemuan ini tidak sejalan dengan temuan penelitian ini.⁸⁸ Hasil yang berbeda dapat disebabkan oleh variabel dependen yang berbeda yang digunakan: penelitian ini lebih fokus pada kinerja keuangan daripada kinerja lingkungan. *Financial slack* merupakan bagian dari sumber daya internal perusahaan yang sejalan dengan *Resource-Based Theory* (RBT). Dalam perspektif RBT, keunggulan kompetitif perusahaan ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk cadangan keuangan (*financial slack*). Keberadaan *financial slack* memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian, mendukung inovasi, serta meningkatkan kinerja perusahaan.⁸⁹

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja lingkungan (H3)

Menurut hasil uji parsial (uji t), variabel profitabilitas memperoleh nilai t hitung sebesar 5,283496, yang lebih besar dari t tabel 2,001717, dan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang lebih rendah dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Oleh karena itu, hipotesis

⁸⁸ Saputra, Yulianti, and Hastuti, "The Availability of Financial Resources Measured with Financial Slack for Exposing Carbon Emissions."2025

⁸⁹ Purnomo, *Resource-Based View Dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991)*.

ketiga (H3) diterima. Koefisien regresi sebesar 1,717332 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan kinerja lingkungan bank syariah umum.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Panggabean et al., yang menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.⁹⁰ Sementara itu, lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud Pasaribu dkk⁹¹ dan Widiastuti menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.⁹² Hasil yang berbeda dari studi ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan kinerja lingkungan masih tidak konsisten dan bergantung pada kondisi dan variabel yang digunakan.

Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dengan tingkat keuntungan tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar. dalam mendukung kegiatan dan program yang berkaitan dengan lingkungan. Profitabilitas yang tinggi memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengalokasikan dana pada aktivitas keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut perspektif *Stakeholder Theory* perusahaan tidak hanya

⁹⁰ Panggabean et al., "The Effect of Company Size , Profitability and Company Age on Environmental Performance with Environmental Costs as a Moderating Variable."

⁹¹ Mahmud Pasaribu . Rukiah. M. Fauzan. Ananda Anugrah Nasution, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁹² Wahyu, "Pengaruh Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021."

berkonsentrasi pada hasil keuntungan namun juga memperhatikan kebutuhan dari para pemangku kepentingan. Jadi, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi diharapkan dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan lewat perbaikan kinerja lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

4. Pengaruh BOPO, *Financial Slack* dan Profitabilitas secara Simultan terhadap Kinerja Lingkungan (H4)

Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 23,36523 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,769431, dan nilai probabilitas sebesar 0,000000 lebih rendah daripada 0,05. Hasil menunjukkan bahwa variabel BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas secara kolektif memengaruhi kinerja lingkungan. Akibatnya, hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas perusahaan mempengaruhi kinerja lingkungan bank umum syariah. Ketiga variabel ini saling berhubungan dan mendukung aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan dan keberlanjutan bisnis.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,555893 menunjukkan bahwa BOPO, Kekurangan Keuangan, dan Profitabilitas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi kinerja lingkungan sebesar 55,59%, yang disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian. Ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang

cukup baik untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap kinerja lingkungan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, setiap kegiatan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Peneliti mengakui bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan masih jauh dari sempurna. Berikut ini adalah beberapa kendala yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan:

1. Untuk menjelaskan pengaruh terhadap kinerja lingkungan, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen: BOPO, *financial slack*, dan Profitabilitas. Namun, ukuran perusahaan, pemerintahan perusahaan yang baik, *leverage*, tanggung jawab sosial perusahaan, dan faktor manajemen lainnya mungkin memengaruhi kinerja lingkungan perusahaan. Faktor-faktor ini tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Selama periode penelitian, penelitian hanya membahas bank umum syariah yang terdaftar, sehingga hasilnya tidak dapat diprediksi menggambarkan seluruh kondisi perusahaan pada sektor lain. Perbedaan karakteristik industri, kebijakan perusahaan, serta kondisi operasional pada setiap sektor memungkinkan adanya hasil penelitian yang berbeda apabila diterapkan pada objek penelitian lainnya.
3. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu,

hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan, konsistensi, dan keterbukaan data yang dipublikasikan oleh perusahaan. Selain itu, periode pengamatan yang terbatas menyebabkan penelitian belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis dan diskusi yang dilakukan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat dibuat yang merupakan inti dari penelitian secara keseluruhan.

1. BOPO berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, yang menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional bank mempengaruhi kemampuan bank dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan. Semakin efisien operasional bank, maka semakin baik kinerja lingkungannya.
2. *Financial slack* tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, yang berarti ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai tidak memungkinkan bank untuk lebih optimal dalam mendukung kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan dan keberlanjutan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, yang menunjukkan bahwa Kemampuan bank untuk mengalokasikan dana untuk kegiatan yang mendukung kinerja lingkungan.
4. Secara simultan, BOPO, *financial slack*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, karena ketiga variabel ini secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah beberapa Implikasi dari temuan dan kesimpulan penelitian:

1. Penelitian ini meningkatkan pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah dan manajemen perbankan, terutama yang berkaitan dengan *Legitimacy Theory*, *Stakeholder Theory*, dan *Resource Based Theory*. Penelitian ini juga meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana profitabilitas, kelonggaran keuangan, dan efisiensi operasional (BOPO) mempengaruhi kinerja lingkungannya.
2. Studi ini menunjukkan bahwa bank umum syariah harus mempertimbangkan BOPO dan peningkatan profitabilitas sebagai komponen utama yang dapat meningkatkan kinerja lingkungan. Bank dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan berbasis syariah karena efisiensi yang tinggi dan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, *Financial Slack* yang tidak dikelola secara tepat tidak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja lingkungan. Oleh karena itu, kelebihan dana harus digunakan untuk investasi keberlanjutan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi pemangku kepentingan, khususnya investor dan regulator, menilai kinerja bank umum syariah harus mempertimbangkan bukan hanya elemen formal seperti struktur tata kelola dan kepatuhan peraturan, tetapi juga efisiensi operasional dan profitabilitas sebagai indikator penting dalam mendukung kinerja

lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa bank tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata-mata, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, Di antara rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, peneliti harus menambahkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, leverage, kepemimpinan perusahaan yang baik, dan CSR. Memperluas subjek penelitian menjadi tidak hanya bank syariah tetapi juga industri lain dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat.
2. Untuk Perusahaan (Bank Syariah)
 - a. Meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional untuk mendukung kinerja lingkungan.
 - b. Mengalokasikan sumber daya yang tidak cukup secara lebih efisien untuk kegiatan lingkungan.
3. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan sumber informasi tambahan untuk pengembangan akuntansi syariah, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan lingkungan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin. "Dkk "Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)," 2021, hlm. 64.
- Ade, Dwi Lestari dan Khomsiyah. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, no. November (2023): hlm-516.
- Agung, Satrio. *Manajemen Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Akuntansi, Jurnal, and Universitas Jember. "Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 17 No. 2 (2019)" 17, no. 2 (2019): 110–22.
- Arigestawan, Komang Yuda, I Gede Putu, and Banu Astawa. "Pengaruh Green Accounting , Profitabilitas Dan Aktivitas Operasional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2023" 14, no. 1 (2025): 20–29.
- Asmadi, Alsa dkk. "Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi," (*Jakarta: Pustaka Pelajaran*, 2004, hlm. 13.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, and Elly Susanti. *Analisis Laporan Keuangan. Media Sains Indonesia*, 2021.
- Barney, J. B. "Why Resource-Based Theory's Model of Profit Appropriation Must Incorporate a Stakeholder Perspective." *Strategic Management Journal* 39(13) (2018): 3305–3325.
- Bonafous-Boucher, M., & Rendtorff, J. D. *Stakeholder Theory: A Model for Strategic Management*. Cham. Switzerland: Springer., 2016.
- Dian Imanina Burhany dan Ira Novianty dan Sulistia Suwondo. "Pengukuran Kinerja Lingkungan Dengan Sustainability Balanced Scorecard: Seimbang, Komprehensif, Dan Strategis," 2021.
- Eddy Roflin dkk. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*,. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Fadillah, Muhamad Renaldi Razka, Budi Rismayadi, and Yanti Yanti. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan." *Gorontalo Accounting Journal* 7, no. 2 (2024): hlm 286.
- Faisal, A.R. *Pengukuran Kinerja Lingkungan Dalam Perspektif Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Freeman, R. Edward. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston:

Pitman Publishing Inc, 1984.

Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Ke-9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS/EViews*. Semarang: UNDIP, 2018.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. *Dasar-Dasar Ekonometrika (Basic Econometrics)*. : Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Haryanto Maria Sofina Pasaribu dan Mulyo. “Pengaruh Financial Slack Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Diponegoro Journal Of Management* 7 (2018): 1–8.

Joseph, Matthew, and Owoibohoeno King Udo. “Influences of Financial Slack Resources and Risk-Taking Behaviour on Investment Decisions of Insurance Companies in Nigeria (1996 – 2021)” 7, no. 2 (2022): 99–110.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafin. Depok: Rajagrafindo Persada, 2019.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Khairiyah, Agus Sihono dan Assa'adatul. “Struktur Modal Dan Likuiditas Dala Memprediksi Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate.” *Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 2 (2023): 123–28.

Kharolina Rahmawati dkk. *Tafsir Ekologi*. Surabaya: PT. PENA CENDEKIA PUSTAKA, 2025.

Kujala, J., Lehtimäki, H., & Freeman, R. E. *A Stakeholder Approach to Value Creation and Leadership Takeaways for Leading Change. Leading Change in a Complex World: Transdisciplinary Perspectives*, March, 2019.

Maghfiroh, Refiana Dwi. “Keberlanjutan Dan Profitabilitas: Financial Slack Sebagai Moderator Hubungan Environment, Social, And Governance (ESG) Dan Financial Performance Pada Sektor Pertambangan Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 11, no. 2 (2025): 262–78.

Mahmud Pasaribu . Rukiah. M. Fauzan. Ananda Anugrah Nasution. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 30 (2022): 390–414.

- Manghayu, A., Heny, A., & Nurdin, M. "Manajemen Pemangku Kepentingan Dalam Ranah Pengambilan Keputusan Pemerintah Daerah." *Jurnal Manajemen Pemerintahan* 5(2) (2018): 109–123.
- Ningrum, Alfiena Wahyu. "Prediksi Nilai Perusahaan Berbasis Financial Slack Firm Growth Dan Leverage," 2023, hal.16-17.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum Dan Syariah," n.d. <https://doi.org/https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>. P, n.d.
- Panggabean, Ignasius G K, Yohanes Kevin Lukna, Putri Balqis, Rara Dena Suganda, and Willy Febrian. "The Effect of Company Size , Profitability and Company Age on Environmental Performance with Environmental Costs as a Moderating Variable," no. 1 (2025): 1–22.
- Perdanaputra, Mahardika, and Hersugondo Hersugondo. "The Role of Financial Slack as a Mediating Variable between Corporate Governance ' s Effect on Company Performance" 8, no. 2 (2024): 259–73.
- Prima Aprilia Lusiana. "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," 2025.
- Purnomo, R. *Resource-Based View Dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991)*. Sustainable Competetive Advantage-1, 2011.
- Putri A. & Santoso R. "Pengaruh Profitabilitas Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Industri Dan Keuangan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Hijau" 5, no. 3 (2023): hlm-89–99.
- Ralph Adolph. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Qurani Abdau Habib, 3rd Ed. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.
- Ramadhan, Ahmad. "Pengaruh Bopo Capital Adequacy Ratio Financial Sleak Sustainability Officer Terhadap Green Banking," 2023, hlm.15-30.
- Saputra, Frans Giovanni, Retno Yulianti, and Sri Hastuti. "The Availability of Financial Resources Measured with Financial Slack for Exposing Carbon Emissions" 3, no. 2024 (2025): 225–32.
- Saputri, Candra Kurnia, and Axel Giovanni. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Competence : Journal of Management Studies* 15, no. 1 (2021): 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>.
- Sari, Agung Mirah Purnama. "The Influence of Financial Slack on Firm

- Innovativeness : The Moderating Role of Board Size.” *International Journal of Academe and Industry Research* 4, no. 4 (2023).
- Sari, Shelvi Permata. “Pengaruh Financial Slack, Profitabilitas Dan Regulasi Pemerintah Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure,” 2025.
- Subaida, Ida, and Triska Dewi Pramitasari. “Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan , Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan” 5, no. 2 (2023): 161–72.
- Suchman, M. C. “Managing Legitimacy: Strategic and Innovative Approaches.” *Academy of Management Review* 20(3) (1995): 571–610.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*: Bandung: Alfabeta, 2022.
- Syah, Toufan Aldian. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2018): hlm-140.
- Tamin, Muhammad, Hilmi Hilmi, Dy Ilham Satria, and Amru Usman. “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 1, no. 1 (2022): hlm-124.
- Wahyu, Deni Widiastuti. “Pengaruh Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021,” no. 1 (2022): hlm-17-18.
- Wayan, I, and Warka. Imade Sara. NI Luh Anik Puspa Ningsih. *Determinan Profitabilitas Lembaga Pengkreditan Desa*. Surabaya, 2021.
- Wijayanti, R., & Diyanty, V. *Education Strategy Mis Fit , Board e Ff Ectiveness and Indonesian Islamic Bank Performance.*, 2020.
- Wooldridge, J. M. *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data (2nd Ed.)*. MIT Press, 2020.
- Wulandari. Teti Anggita Safitri. “Pengaruh Bopo Dan Kolektibilitas Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal EKBIS (Ekonomi & Bisnis) Politeknik Piki Ganesha* 13 (2025): 113–20.
- Zulki Zulkifli Noor. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (Cet. 1*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Zunan Setiawan dkk. *Metodologi Dan Teknik Penulisan Ilmiah, (Cet. 1*; : Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. Anwar dan Muhammad Nursan,

- Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews* (Mataram: Pustaka Bangsa, 2025), hlm. 11.
- Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 97
- Dr. R. Rosiyana Dewi, *Green Intellectual Capital dan Governans Perusahaan: Relevansi Nilai dalam Perspektif Kinerja Lingkungan* (Divya Media Pustaka, 2025), hlm. 39
- Farkhatul Hayati, *Integritas dalam Bisnis Syariah: Menyatukan Etika, Hukum, dan Profitabilitas* (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Press, 2024), hlm. 27
- Kartika Hendra Titisari, *UP Green CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)* (Surakarta: CV Kekata Group, 2020), hlm. 55–59.
- Lutfi Muta'ali, *Teori dan Konsep Lingkungan dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: E-book, 2025), hlm. 28.
- Rahima Br. Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 46-47
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059), Pasal 67 dan Pasal 68.
- Ruki Ambar Arum dkk., *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 73.
- Sindi Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, dan Adib Fachri, “Analisis Pengaruh Green Banking terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia,” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022): 75.
- Suwignyo Widagdo, Emy Kholifah Rachmaningsih, dan Yunionita Indah Handayani, *Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya* (Jember: Mandala Press, 2019), hlm. 149.

www.bankumumsyariah.com(diolah 2026)

Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 53-54..

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : WIAN ADDAROBIE KURNIAWAN |
| 2. NIM | : 2240600006 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : Talang Kuning, 21 September 2003 |
| 5. Anak Ke | : Anak pertama dari empat bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Pelajar/Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Tanjung Durian, Kec. Gunung Tuleh, Kab.
Pasaman Barat |
| 10. Telp/HP | : 0822-6797-9633 |
| 11. e-mail | : adzarey@gmail.com |

II. Identitas Orang Tua

- | | |
|--------------|--|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : AMIR HASAN |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Tanjung Durian, Kec. Gunung Tuleh, Kab.
Pasaman Barat |
| d. Telp/HP | : 0896-0227-7997 |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : INA WERLI |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : Tanjung Durian, Kec. Gunung Tuleh, Kab.
Pasaman Barat |
| d. Telp/HP | : - |

III. Pendidikan

- | | |
|--------|---|
| 1. SD | : SDN 07 Gunung Tuleh 2010-2016 |
| 2. SMP | : SMPN 01 Gunung Tuleh 2016-2019 |
| 3. SMA | : SMAN 01 Gunung Tuleh 2019-2022 |
| 4. S-1 | : UIN Syahada Padangsidempuan 2022-2026 |

IV. Motto Hidup

“Menjadi lebih baik di antara yang terbaik”

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Bank Umum Syariah

No.	Kode	Nama Bank Umum Syariah	Sumber
1	BSI	Bank Syariah Indonesia	https://www.bankbsi.co.id/
2	BMI	Bank Muamalat Indonesia	https://www.bankmuamalat.co.id/
3	BMS	Bank Mega Syariah	https://www.megasyariah.co.id/
4	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah	https://paninbanksyariah.co.id/
5	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah	https://www.bjbsyariah.co.id/
6	BCAS	BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/

Lampiran 2

Data Penelitian

No	Nama Bank	Tahun	Bopo	Financial Slack	Profitabilitas	Kinerja Lingkungan
1	Bank Syariah Indonesia	2016	91,33%	11,69%	7,40%	1
		2017	95,34%	13,82%	4,10%	1
		2018	95,32%	14,70%	2,49%	1
		2019	96,80%	9,66%	1,57%	1
		2020	91,01%	7,89%	5,03%	1
		2021	80,46%	10,01%	13,71%	1
		2022	75,88%	12,83%	16,84%	1
		2023	71,27%	11,32%	16,88%	1
		2024	69,93%	15,16%	17,77%	1
		2025	71,57%	14,22%	16,85%	1
2	Bank Muamalat Indonesia	2016	97,76%	13,47%	2,22%	1
		2017	97,68%	13,53%	0,87%	1
		2018	98,24%	11,84%	1,16%	1
		2019	99,50%	7,22%	0,45%	1
		2020	99,45%	7,93%	0,29%	1

		2021	99,29%	14,93%	0,20%	1
		2022	96,62%	13,78%	0,53%	1
		2023	99,41%	10,75%	0,28%	1
		2024	99,04%	7,18%	0,42%	1
		2025	98,80%	5,03%	0,56%	1
3	Bank Mega Syariah	2016	88,16%	7,76%	4,08%	0
		2017	89,16%	11,76%	6,75%	1
		2018	93,84%	9,05%	11,97%	1
		2019	85,52%	5,99%	4,27%	1
		2020	93,71%	3,36%	9,76%	1
		2021	64,64%	21,69%	28,48%	1
		2022	67,33%	16,04%	11,73%	1
		2023	76,69%	9,65%	9,76%	1
		2024	77,64%	3,25%	9,81%	1
		2025	75,13%	11,72%	11,60%	1
4	Bank Panin Dubai Syariah	2016	96,17%	8,85%	1,76%	0
		2017	217,40%	12,23%	-94,01%	0
		2018	99,57%	12,22%	1,45%	1
		2019	97,74%	10,34%	1,08%	1
		2020	99,42%	9,06%	0,01%	1
		2021	202,74%	11,85%	-31,76%	1
		2022	80,55%	8,24%	11,51%	1
		2023	76,99%	12,34%	9,71%	1
		2024	92,01%	7,81%	3,65%	1
		2025	97,80%	7,44%	0,86%	1
5	Bank Jabar Banten Syariah	2016	122,77%	31,26%	-49,05%	0
		2017	134,63%	35,15%	-58,64%	0
		2018	94,63%	22,01%	2,63%	1
		2019	93,93%	15,52%	2,33%	1
		2020	95,41%	11,17%	0,51%	1
		2021	88,73%	9,76%	2,08%	1
		2022	84,90%	9,28%	8,68%	1
		2023	92,31%	5,32%	4,66%	1
		2024	93,14%	4,53%	4,56%	1
		2025	94,12%	3,64%	4,09%	1
6	BCA	2016	92,20%	10,71%	3,50%	1

	Syariah	2017	87,20%	5,62%	4,30%	1
		2018	87,40%	4,71%	5,00%	1
		2019	87,60%	4,53%	4,00%	1
		2020	86,30%	5,17%	3,10%	1
		2021	84,80%	10,87%	3,20%	1
		2022	81,60%	8,13%	4,10%	1
		2023	78,60%	8,05%	5,20%	1
		2024	79,60%	8,05%	5,90%	1
		2025	80,60%	5,43%	6,70%	1

Lampiran 3

Hasil Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: CEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.507247	(5,51)	0.2040
Cross-section Chi-square	8.269218	5	0.1420

Uji Husman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: CEM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.761067	3	0.8588

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.175406 (0.6754)	5.708933 (0.0169)	5.884339 (0.0153)
Honda	0.418815 (0.3377)	2.389337 (0.0084)	1.985664 (0.0235)
King-Wu	0.418815 (0.3377)	2.389337 (0.0084)	1.763701 (0.0389)
Standardized Honda	0.939330 (0.1738)	2.802159 (0.0025)	-0.689503 (0.7547)
Standardized King-Wu	0.939330 (0.1738)	2.802159 (0.0025)	-0.837470 (0.7988)
Gourieroux, et al.	--	--	5.884339 (0.0208)

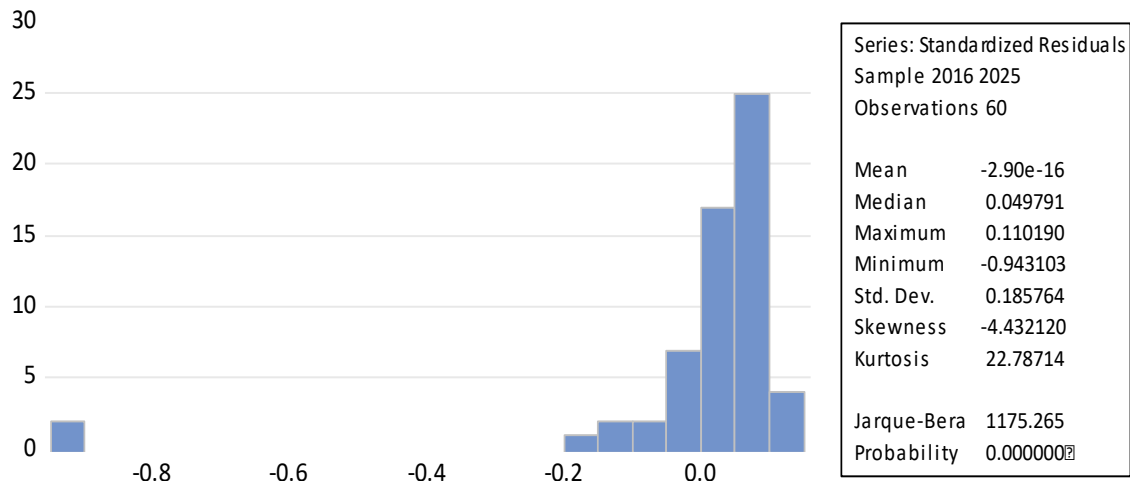
MATRIX PEMILIHAN MODEL

Pengujian	CEM	FEM	REM	Keterangan
Uji Chow	V			CEM
Uji Husman			V	REM
Uji LM	V			CEM

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Mutikolinearitas

	BOPO	FINANCIAL_SLACK	PROFITABILITAS
BOPO	1.000000	0.207604	-0.877441
FINANCIAL_SLACK	0.207604	1.000000	-0.403612
PROFITABILITAS	-0.877441	-0.403612	1.000000

Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/11/26 Time: 09:22

Sample: 2016 2025

Periods included: 10

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.147570	0.208046	0.709313	0.4811
BOPO	-0.060603	0.194500	-0.311585	0.7565
FINANCIAL_SLACK	-0.024507	0.433491	-0.056535	0.9551
PROFITABILITAS	-0.034635	0.285476	-0.121323	0.9039

LAMPIRAN 5
Hasil Uji Regresi data Panel
CEM

Dependent Variable: KINERJA_LINGKUNGAN

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/26 Time: 00:41

Sample: 2016 2025

Periods included: 10

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.378470	0.236877	1.597752	0.1157
BOPO	0.597484	0.221453	2.698017	0.0092
FINANCIAL_SLACK	-0.453027	0.493563	-0.917869	0.3626
PROFITABILITAS	1.717332	0.325037	5.283496	0.0000
R-squared	0.555893	Mean dependent var		0.916667
Adjusted R-squared	0.532101	S.D. dependent var		0.278718
S.E. of regression	0.190652	Akaike info criterion		-0.412397
Sum squared resid	2.035491	Schwarz criterion		-0.272774
Log likelihood	16.37191	Hannan-Quinn criter.		-0.357783
F-statistic	23.36523	Durbin-Watson stat		1.080866
Prob(F-statistic)	0.000000			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihl tang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 169 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2026
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

04 Juni 2026

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Rukiah, M.Si : Pembimbing I
2. Assa'adatul Khairiyah tussolihah, M.Ak : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tlm pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wian Addarobie Kurniawan
NIM : 2240600005
Program Studi : Akuntansi Keuangan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh BOPO, Financial Slack Profitabilitas terhadap Kinerja Lingkungan pada Bank Umum Syariah.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 00